



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN MICHAEL JACKSON TENTANG
KESALEHAN SOSIAL DALAM LAGU 'HEAL
THE WORLD' (Analisis Semiotika Charles
Sanders Peirce)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan
Ampel Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos.)

Oleh

Zulfa Lutfiatuz Zahro
NIM. B91217150

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA 2021

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Lutfiatuz Zahro

NIM : B91217150

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul ***Pesan Michael Jackson Tentang Kesalehan Sosial Pada Lagu 'Heal the World'*** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 12 Maret 2021

Yang membuat pernyataan


Zulfa Lutfiatuz Zahro

NIM. B91217150

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Zulfa Lutfiatuz Zahro

NIM : B91217150

Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan
Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **Pesan Michael Jackson Tentang Kesalehan
Sosial Dalam Lagu ‘Heal The World’
(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 6 Februari 2021

Menyetujui

Pembimbing,



Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I

NIP. 195701211990031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

PESAN MICHAEL JACKSON TENTANG KESALEHAN
SOSIAL DALAM LAGU 'HEAL THE WORLD' (Analisis
Semiotik Charles Sanders Peirce)

SKRIPSI

Disusun oleh
Zulfa Lutfiatuz Zahro

B91217150

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi Sarjana Strata Satu
Pada Tanggal 30 Maret 2021

Penguji I



Lukman Hakim, S.Ag., M.Si., MA.
NIP. 195701211990031001

Penguji II



Lukman Hakim, S.Ag., M.Si., MA.
NIP. 197708212005011004

Penguji III



Dr. H. Abdullah Sattar., S.Ag., M.Fil.I
NIP. 196512171997031002

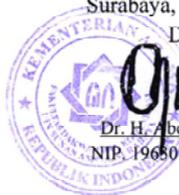
Penguji IV



Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag., M.HI
NIP. 196906122006041018

Surabaya, 30 Maret 2021

Dekan,



Dr. H. Abd. Halim, M. Ag
NIP. 1968072519910311003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ZULFA LUTFIATUZ ZAHRO
NIM : B91217150
Fakultas/Jurusan : FDK/KPI
E-mail address : zulfa.fhic@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Michael Jackson Tentang Kesalhan Sosial dalam Lagu Heal the World

(Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Mei 2021

Penulis

(Zulfa Lutfiatuz Zahro)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Zulfa Lutfiatuz Zahro, NIM. B91217150, 2021. Pesan Michael Jackson Tentang Kesalehan Sosial dalam Lagu *'Heal the World'* (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce).

Lagu *'Heal the World'* ini menceritakan tentang arti sebuah kasih sayang, dan pengecaman kekejaman pada manusia khususnya anak-anak. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji: Apa makna pesan Michael Jackson yang tertuang dalam lagu *'Heal the World'* dengan menggunakan analisis semiotika Peirce?

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis teks media. Dalam menjawab rumusan masalah, peneliti menggunakan pendekatan semiotika model Charles Sanders Peirce. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi tidak langsung, dokumentasi, serta literatur yang berkaitan.

Hasil yang ditemukan dari penelitian ini adalah bahwasanya Pesan Michael Jackson Tentang Kesalehan Sosial dalam Lagu *Heal the World* ini menyeru manusia untuk mewujudkan perdamaian dunia dengan menghempaskan ego, menanamkan rasa cinta terhadap sesama, berani menanamkan harapan ditengah cobaan dan ujian, serta menghentikan pertumpahan darah atas dasar kemanusiaan dan bersama bangun *a better place for the entire human race*.

Rekomendasi dan saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan khazanah keilmuan lebih mendalam terkait analisis lagu menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

Kata kunci: Pesan, Kesalehan Sosial, Lagu, Media Sosial.

ABSTRACT

Zulfa Lutfiatuz Zahro, NIM. B91217150, 2021. Michael Jackson's Message About Social Piety in 'Heal the World' (Charles Sanders Peirce's Semiotic Analysis).

The song "Heal the World" tells about the meaning of affection, and condemnation of cruelty to humans, especially children. This research was conducted to examine: What is the meaning of Michael Jackson's message contained in the song "Heal the World" using Peirce's semiotic analysis?

In this study using a descriptive qualitative approach with the media text analysis method. In answering the formulation of the problem, the researcher used the Charles Sanders Peirce model of semiotics approach. Data collection techniques in this study are in the form of indirect observation, documentation, and related literature.

The results found from this research are that Michael Jackson's Message About Social Piety in the song Heal the World calls on humans to realize world peace by throwing away egos, instilling love for others, daring to instill hope in the midst of trials and tests, and to stop bloodshed on the basis of humanity and together build a better place for the entire human race.

Recommendations and suggestions for further research in order to develop more in-depth scientific knowledge related to song analysis using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis method.

Keywords: Message, Social Piety, Song, Social Media.

الملخص

زلفى لطفية الزهرا، NIM. B91217150 ، 2021. رسالة مايكل جاكسون حول الصلاح
الإجتماعي "Heal the World" (التحليل السيميائي لتشارلز ساندرز بيرس).

أغنية "Heal the World" تحكي عن معنى المودة، وإدانة القسوة على الإنسان، و خاصة
على الأطفال. تم إجراء هذا البحث لفحص: ما معنى رسالة مايكل جاكسون الواردة في أغنيته باستخدام
التحليل السيميائي لبيرس؟

في هذه البحث، استخدم الباحث المنهج الوصفي النوعي مع طريقة تحليل النص الإعلامي. في الإجابة
على مشكلات البحث، استخدم الباحث نموذج تشارلز بيرس لمقاربة السيميائية. أما طريقة جمع البيانات
في هذا البحث هي ملاحظة غير مباشرة و توثيق و فحص النصوص المتعلقة بهذا البحث.

أما النتائج التي تحصل من هذا البحث هي أن رسالة مايكل جاكسون حول الصلاح الإجتماعي في
أغنية "Heal the World" تدعو الإنسان لتحقيق السلام العالمي من خلال التخلص من
الأنانية، و غرس الحب للأخرين، و المرأة على غرس الأمل بين الإمتحان و الإختبارات، و لوقف إراقة
الدماء على أساس الإنسانية و لبناء مكان أفضل للجنس البشري بأسره.

و منها توصيات و اقتراحات لمزيد من البحث من أجل المزيد من المعرفة العلمية المتعمقة المتعلقة بتحليل
الأغنية باستخدام طريقة التحليل السيميائية لتشارلو ساندرز بيرس.

الكلمات المفتاحية: الرسالة، الصلاح الإجتماعي، الأغنية، وسائل التواصل الإجتماعي

Pesan Michael Jackson Tentang Kesalehan Sosial dalam Lagu
'Heal the World' (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|------------------------------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | i |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | iv |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I | |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Definisi Konsep | 8 |
| F. Penelitian Terdahulu | 11 |
| G. Landasan Teori | 14 |
| H. Sistematika Pembahasan | 15 |

BAB II

KAJIAN PUSTAKA TENTANG PESAN KESALEHAN SOSIAL MELALUI LAGU DI MEDIA SOSIAL..... 17

| | |
|--|----|
| A. Pesan Dakwah..... | 17 |
| 1. Pengertian Pesan Dakwah..... | 17 |
| 2. Unsur-unsur Dakwah | 20 |
| B. Kesalahan..... | 33 |
| 1. Kesalahan Ritual | 34 |
| 2. Kesalahan Sosial | 35 |
| 3. Kesalahan Spiritual | 39 |
| C. Lagu..... | 40 |
| 1. Pengertian Musik dan Lagu | 40 |
| 2. Genre Musik..... | 42 |
| 3. Pandangan Islam Terhadap Musik..... | 44 |
| D. Media Sosial | 46 |
| 1. Media Jejaring Sosial (<i>social networking</i>)..... | 47 |
| 2. Jurnal Online (Blog)..... | 48 |
| 3. Jurnal Online Sederhana (<i>Microblogging</i>)..... | 48 |
| 4. Media Berbagi (<i>Media Sharing</i>) | 48 |
| 5. Penanda Sosial (<i>Social Bookmarking</i>) | 50 |
| 6. Media Konten Bersama (<i>Wikipedia</i>)..... | 50 |

BAB III

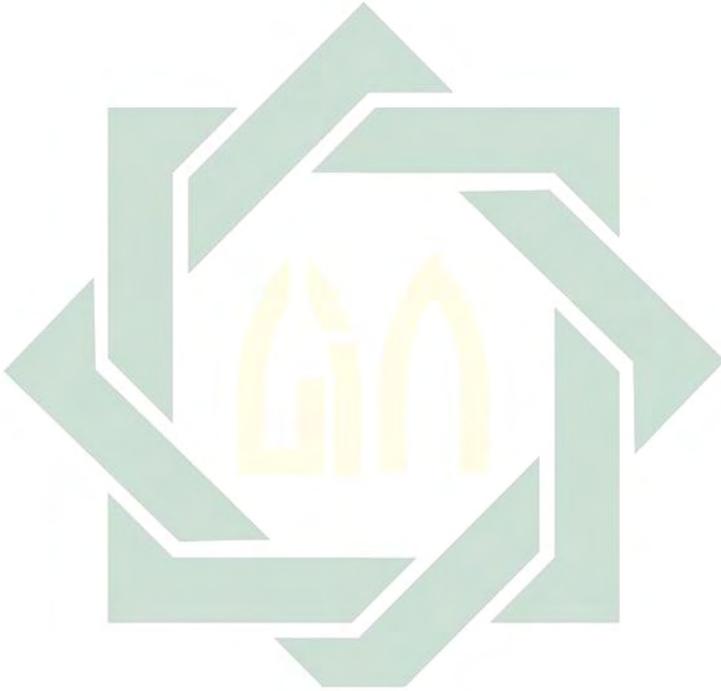
METODE PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 51 |
| B. Unit Analisis | 52 |
| C. Jenis dan Sumber Data..... | 52 |

| | |
|--|-----------|
| D. Tahap-Tahap Penelitian | 53 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 54 |
| F. Teknik Analisis Data | 55 |
| BAB IV | |
| PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA | 58 |
| A. Biografi Michael Jackson | 58 |
| B. Pemilihan Genre Musik Jackson..... | 67 |
| C. Lirik Lagu Heal the World..... | 68 |
| D. Penayangan Lagu di Media Sosial..... | 70 |
| E. Ekspresi Masyarakat Millennial Terhadap Lagu..... | 72 |
| F. Analisis Lagu Heal the World | 76 |
| BAB V | |
| PENUTUP | 80 |
| A. Kesimpulan..... | 80 |
| B. Saran..... | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |

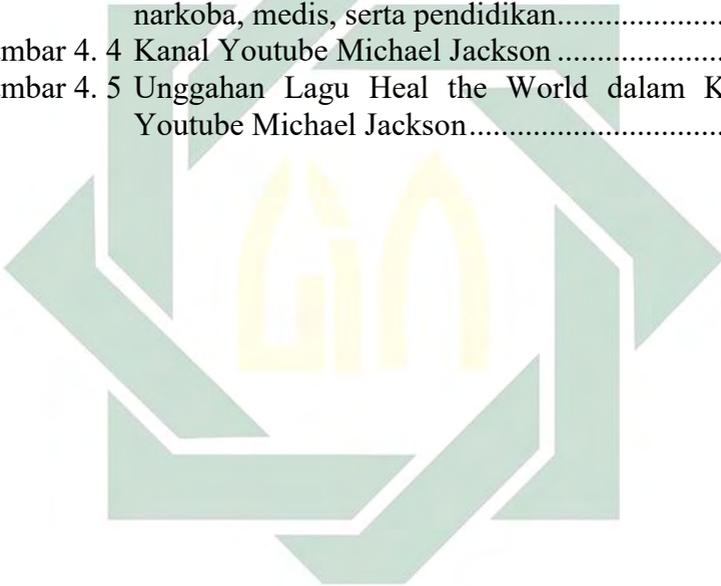
DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Tabel 3. 1 Tabel Grand Theory..... | 57 |
| Tabel 4. 1 Isi Album Dangerous..... | 62 |



DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 3. 1 Triangle Meaning..... | 55 |
| Gambar 4. 1 Potret Michael Jackson Raja Pop Dunia..... | 58 |
| Gambar 4. 2 Cover Lagu Album Dangerous..... | 61 |
| Gambar 4. 3 MJ's Heal the World Foundation meluncurkan Heal L.A untuk menangani masalah pencegahan narkoba, medis, serta pendidikan..... | 64 |
| Gambar 4. 4 Kanal Youtube Michael Jackson | 71 |
| Gambar 4. 5 Unggahan Lagu Heal the World dalam Kanal Youtube Michael Jackson..... | 71 |





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk individu dan sosial yang secara kodrati akan selalu hidup berdampingan dan saling berinteraksi sehingga terjalin sebuah proses komunikasi. Melalui komunikasi ini terjadilah proses penyampaian ide, pikiran, gagasan, pendapat, dan berita kepada seseorang yang menimbulkan terjadinya reaksi timbal balik. Begitu pun dengan dakwah yang juga merupakan proses komunikasi mengingat dalam aktivitasnya akan selalu terjadi proses interaksi antara da'i (komunikator) dengan mad'u (komunikan).¹ Hal ini sesuai dengan pengertian dakwah yang berarti sebuah seruan, ajakan, panggilan (*da'a, yad'u, da'watan*).²

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi penyebab kelajuan arus globalisasi tidak lagi bisa dibendung. Berbagai persoalan serta perubahan pada tatanan sosial tidak bisa dikendalikan hingga menggerus tatanan kehidupan manusia. Fenomena ini membuat tindakan immanusiawi serta ketidakadilan merajalela dimana-mana. Konflik menjadi suatu permasalahan yang kerap terjadi dalam kehidupan bersosial.

Situasi konflik yang tak pernah reda menyulut segelintir tokoh politik seperti presiden untuk turut

¹ Wahyu Ilaihi dkk, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: IAIN SA Press, 2013), h. 93

² Sunarto, *KIAI Prostitusi*, (Surabaya: IDIAL-MUI, 2013), h. 15

menyuarakan aksi damai melalui pidato kenegaraan. Salah satu yang menjadi sorotan masyarakat adalah Presiden Amerika Serikat, Donald Trump. Meski terkenal sering memberi ujaran ‘berapi-api’ dan sarat akan kontroversi, Trump ternyata pernah menyerukan aksi perdamaian kepada Iran di akhir sambutannya. Dalam pidato pasca pembunuhan Soleimani atas perintahnya, Trump secara tegas mengatakan bahwa

*“Kepada rakyat juga pemimpin Iran, kami menginginkan kalian memiliki masa depan yang pantas kalian dapatkan. Sejahtera dalam negeri serta harmonis bersama negara-negara dunia. AS bersedia merangkul perdamaian bersama orang-orang yang menginginkannya.”*³

Seruan damai juga diungkapkan oleh Presiden Indonesia, Joko Widodo. Dalam sidang virtual yang digelar PBB ke-75 pada Rabu, 23 September 2020 waktu Indonesia lalu, Presiden Jokowi juga menyampaikan pidato terkait kritikan terhadap kinerja PBB terhadap upaya mengatasi konflik dunia, ia berkata:

75 tahun lalu, PBB terbentuk agar dunia lebih damai, stabil, sejahtera. Karena perang tak pernah menguntungkan bagi siapapun.

³ Indozone.id, “Seruan Perdamaian dan 4 Reaksi Kontroversial Donald Trump soal Iran” diakses pada 14 Oktober 2020 dari <https://www.indozone.id/amp/zosA5W/seruan-perdamaian-dan-4-reaksi-kontroversial-donald-trump-soal-iran>

Tak ada artinya jika kemenangan yang dirayakan di tengah kehancuran. Tak ada artinya jika jadi kekuatan terbesar ekonomi di tengah tenggelamnya dunia.

Saat ini usia PBB menginjak angka 75, sepatutnya perlu dipertanyakan, apa dunia yang diimpikan telah tercapai? Saya kira jawabannya belum.

Konflik terus terjadi pada berbagai dunia. Kemiskinan, kelaparan masih dirasakan. Prinsip piagam PBB serta hukum internasional tak lagi diindahkan, bahkan penghormatan atas kedaulatan serta integritas wilayah.⁴

Pasca bersengketa selama 70 tahun, perdamaian antar negara berseteru memang tidak mudah dilakukan. Sebagaimana persoalan yang dihadapi oleh Rusia dengan Jepang. Presiden Rusia Vladimir Putin memberikan penawaran kepada Jepang agar menyetujui perjanjian damai terhadap sengketa empat pulau di Kuril. Bahkan, Putin mengajak Jepang mengakhiri perselisihan yang telah terjadi sejak Perang Dunia II tanpa ada syarat apapun. Pernyataan Putin kepada Perdana Menteri Jepang, Shinzo Abe tersebut disampaikan pada Rabu, 12 September 2020. Ia berkata:

Kami sudah mencoba menyelesaikan konflik sengketa wilayah yang hampir 70 tahun lamanya. Kami juga sudah bernegosiasi hampir 70 tahun. Shinzo berkata, Mari mengubah pendekatan yang kita lakukan. Mari

⁴ Kompas.com, “Lengkap, Isi Pidato Presiden Jokowi Saat Sidang Umum PBB” diakses pada 20 Oktober 2020 dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/23/10325641/lengkap-isi-pidato-presiden-jokowi-saat-sidang-umum-pbb?page=all#page2>

*akhiri dengan perjanjian damai, tapi tidak sekarang, nanti di akhir tahun tanpa syarat apapun.*⁵

Selain kalangan politik, seruan damai juga turut disuarakan oleh beberapa musikus dunia. Situasi konflik yang tak pernah reda menyulut segelintir musisi untuk menciptakan lagu bernuansa perdamaian. Bukan hanya sebagai inspirasi kosong saja, beberapa lagu yang tercipta bahkan memiliki pesan sangat kuat supaya ironi serta kengerian yang telah berlalu tidak lagi terulang di masa depan.⁶ Lirik-lirik yang dirangkai umumnya mengandung metaphor. Melalui metaphor, lagu yang dikemas dapat menampilkan makna-makna yang mampu mengkonstruksi seruan perdamaian dengan konkret.⁷

Sebuah band beraliran rock asal Los Angeles juga turut mengekspresikan rasa cinta damainya melalui sebuah lagu. Lagu yang ditulis oleh Don Henley dan Glenn Frey ini berjudul 'Hole in The World'.⁸ Pada kutipan lirik '*Don't let there be a hole in the world tomorrow*', Henley menyisipkan sebuah pesan untuk menutup lubang yang telah tercipta hingga tidak ada lagi lubang baru di hari esok.

⁵ Beritasatu.com, "Sengketa 70 Tahun Kuriril, Putin Tawarkan Jepang Perdamaian" diakses pada 20 Oktober 2020 pada <https://beritasatu.com/unggulan-wirawan/dunia/510407/sengketa-70-tahun-kuriril-putin-tawarkan-jepang-perdamaian>

⁶ Civil War dan 6 Lagu Bertema Perang Paling Menusuk Hati, diakses pada 22 Oktober 2020 dari <https://m.liputan6.com/showbiz/read/2489562/civil-war-dan-6-lagu-bertema-perang-paling-menusuk-hati>

⁷ Leonardo Kiloiz Efraim Petto, "Menangkap Imaji Perdamaian dalam Lirik-lirik Lagu Pop", *Jurnal*, Mahasiswa Semester V Fakultas Filsafat Universitas Katolik Parahyangan, h. 29

⁸ *Ibid.*,

Sebuah lagu mampu memberi dampak luar biasa dalam hidup. Ide, inspirasi, dan cara musisi memandang suatu hal yang kemudian dituangkan dalam sebuah karya seni, mampu menumbuhkan secercah harapan bagi siapapun yang berada dalam kondisi terpuruk. Sang legenda The Beatles, John Lennon, merilis sebuah lagu yang berjudul ‘Imagine’, yang mengisahkan kekacauan bumi.⁹

Pada kutipan lirik ‘*Nothing to kill or die for*’, Lennon menyisipkan pesan pada dunia untuk hidup damai tanpa bayang-bayang perang, tanpa ada yang membunuh dan yang mati karena terbunuh. Ia juga menyelipkan pesan untuk saling bekerjasama menyatukan dunia tanpa mengenal ras, suku, dan agama melalui kutipan ‘*I hope someday you’ll join us, and the world will live as one*’.¹⁰

Lagu *Athouna Et-Thoufoule*, lagu yang sarat akan makna. Mengisahkan kondisi anak-anak Palestina menghadapi kekejaman zionis Israel, mengharapakan agar masa kecil bisa kembali mereka dapatkan dengan aman dan damai tanpa adanya pertumpahan darah.¹¹ Lagu yang dibawakan oleh penyanyi cilik asal Lebanon, Remi Bandali ini menyebar luas ke mancanegara, dan populer di

⁹ John Lennon Impikan Perdamaian Dunia Lewat ‘Imagine’, diakses pada 22 Oktober 2020 dari <https://www.google.com/amp/musik/berita/john-lennon-impikan-perdamaian-dunia-lewat-lagu-imagine-d31a54.html>

¹⁰ Alfian Yanuar Laksono, “Konsep Perdamaian Dalam Lagu Imagine Karya John Lennon (Analisa Semiotika Ferdinand de Saussure)”, *Skripsi*, Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, h. 3

¹¹ Siti Muawanah, “Pesan Perdamaian Nissa Sabyan dalam Lagu Atouna Et-Toufoule di Media Sosial Youtube (Analisis Framing)”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019

Indonesia berkat dinyanyikan kembali oleh kelompok musik Sabyan Gambus.

Aksi perdamaian juga turut dilakukan oleh Michael Jackson melalui lagunya. Pesan yang disampaikan Jackson dalam lagu ‘Heal the World’ adalah sebuah upaya menyadarkan manusia tentang betapa tidak pedulinya manusia selama ini kepada sesama. Makna yang tertuang dalam lagu ini menyoroti manusia untuk memberikan celah ruang dalam hatinya untuk mencintai sesamanya. Dibutuhkan kerelaan untuk bisa mengalah, menghempaskan kecurigaan serta menafikkan sebuah keegoisan atas dasar kemanusiaan.

Apabila setiap manusia telah memiliki kesadaran diri semacam itu, maka stabilitas akan dengan sendirinya tercapai serta mampu menjadi pelengkap kelemahan hukum untuk mewujudkan tatanan kehidupan yang aman dan damai. Selain itu, menjaga pola hubungan antar sesama dengan didasarkan pada rasa cinta dan berbaik sangka dengan menghentikan pertumpahan darah dan konflik, dan bersama bangun *a better place for the entire human race*.¹²

¹² Mario Angkawidjaja dalam artikel Fakultas Hukum Universitas Padjajaran, “What Have We Done To The World? : Sebuah Satire dari Lirik Lagu Michael Jackson dalam Konteks Perdamaian” diakses pada 1 Januari 2021 dari <https://fh.unpad.ac.id/what-have-we-done-to-the-world-sebuah-satire-dari-lirik-lagu-michael-jackson-dalam-konteks-perdamaian/>

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa makna pesan Michael Jackson dalam lagu ‘Heal the World’?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna pesan Michael Jackson yang tertuang dalam lagu ‘Heal the World’ dengan menggunakan analisis semiotika Peirce.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat dinyatakan bahwa ajakan untuk perdamaian atau pesan untuk mengajak damai dapat disampaikan melalui lagu.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai wujud kontribusi dalam perkembangan khazanah dakwah, khususnya dakwah melalui media musik.
- b. Sebagai wujud kontribusi kepada penda’i dalam pemilihan media lagu atau musik sebagai strategi efektif penyampaian dakwahnya.
- c. Sebagai wujud kontribusi kepada musisi atau seniman serta penikmat musik untuk menciptakan lagu berkualitas dan memiliki makna yang baik.

E. Definisi Konsep

1. Pesan

Dalam Ilmu Komunikasi, pesan (*message*) memiliki dua aspek dalam pengekspresianannya, yakni pesan atau isi (*The content of message*) serta lambang (*symbol*). Pesan diartikan sebagai suatu hal yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dalam bentuk pikiran, pernyataan, maupun sebuah keterangan. Pesan menjadi bagian penting dari sebuah komunikasi agar dapat berjalan dengan baik. Umumnya pesan terbagi menjadi dua, yakni pesan verbal dan non-verbal.¹³

Onong Udjana Effendy mengartikan pesan sebagai seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Yang dimaksud lambang dalam hal ini adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan sebagainya yang secara langsung dapat menerjemahkan pikiran atau perasaan dari komunikator agar diterima komunikan.¹⁴

2. Kesalehan Sosial

Kesalehan sosial secara etimologis berasal dari kata saleh yang artinya suci dan beriman atau taat serta

¹³ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h. 13

¹⁴ Onong Udjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* Cet. 8, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), h. 18

sungguh-sungguh menjalankan ibadah.¹⁵ Kesalehan merupakan suatu perilaku yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun oranglain, yang dilakukan berdasarkan kemauan untuk taat kepada perintah Allah. Oleh karenanya, saleh menjadi hasil dari wujud keimanan seseorang. Sebagaimana firman Allah dalam surah al – Bayyinah ayat 7 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۖ

Sesungguhnya orang-orang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka adalah sebaik-baik makhluk. (QS. Al – Bayyinah 98: 7)¹⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman secara benar dan membuktikan kebenaran mereka dengan mengerjakan amal saleh, mereka itulah yang sungguh tinggi kedudukannya dan merupakan sebaik-baiknya makhluk.¹⁷ Artinya, orang yang saleh belum bisa dikatakan sebagai orang yang beriman jika ia belum mewujudkan keimanan tersebut dalam perbuatan-perbuatan tertentu yang membuatnya bisa disebut orang saleh. Keyakinan tidak bisa menjadi sempurna apabila tidak disertai dengan suatu perbuatan baik karena perbuatan-perbuatan baik akan selalu mengelilinginya. Oleh karenanya, seseorang bisa dikatakan saleh jika perbuatannya telah dinilai baik.

¹⁵ Pius A. Partanto dan Trisno Yuwono, *Kamus Kecil Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, (Surabaya: Arioka, 1994, h. 406.

¹⁶ Al – Qur’an, *Al – Bayyinah* : 7

¹⁷ Quraisy Shihab, *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur’an*, (Ciputat: Lentera Hati, 2012), h. 707

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kesalehan sosial diartikan sebagai suatu tindakan atau perilaku yang mencerminkan bentuk amal saleh (perbuatan yang baik) dan memiliki manfaat dalam kehidupan bermasyarakat (bersosial). Kesalehan sosial memiliki perbedaan dengan perilaku sosial, dimana kesalehan sosial menekankan pada suatu perilaku yang dilandaskan berdasarkan nilai-nilai spiritual atau ibadah, sedangkan perilaku sosial belum tentu berlandaskan demikian, bisa saja melalui motivasi maupun nilai-nilai lainnya.

3. Lirik lagu

Lirik (syair) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan sebuah karya sastra (puisi) yang mengandung isi curahan perasaan dari seseorang yang berupa susunan kata dalam sebuah nyanyian.¹⁸ Pada esensinya, dasar sebuah musik ada pada bunyinya, dan lirik (syair) adalah pelengkapannya. Musik merupakan sebuah kombinasi antara lagu dengan syair menjadi satu kesatuan yang indah untuk didengar.

Lirik lagu adalah serangkaian kata yang tersusun membentuk sebuah lagu, terdiri dari beberapa bait dan bagian *refrain* atau *chorus*.¹⁹ Menurut Awe dalam Rahmat Hidayat, menjelaskan jika lirik lagu adalah sebuah ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah

¹⁸ Sayyid Qutub, *Islam dan Perdamaian Dunia*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987), h. 77

¹⁹ Lirik (lagu) diakses pada Jumat, 25 September 2020 dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/lirik_\(lagu\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/lirik_(lagu))

dilihat, didengar maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan pada lirik lagu tersebut.²⁰

Berbicara mengenai lirik lagu yang dijadikan sebagai media dalam penyampaian pesan, tentunya tidak bisa lepas dari unsur tanda (*sign*).²¹ Agar mampu memahami makna yang terkandung didalamnya, perlu memahami tanda-tanda terlebih dahulu. Oleh karenanya, dalam memahami sebuah tanda, peneliti menggunakan metode semiotika yang mana merupakan suatu ilmu yang membahas sistem tanda.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan kesalehan sosial sudah banyak dilakukan. Baik berupa seruan perdamaian dunia, maupun tindakan toleransi. Berikut penelitian terdahulu yang meneliti tentang perdamaian dilihat dari berbagai unit analisis.

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti, Tahun, Judul Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|-----------------------------------|-----------|-----------|
|----|-----------------------------------|-----------|-----------|

²⁰ Rahmat Hidayat, *Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu 'Laskar Pelangi' Karya Nidji*, h. 244

²¹ I Gede Nyoman Arya Tri Adhyatmika dkk, "Representasi Toleransi dalam Lirik Lagu Peradaban Karya Grup Musik *.Feast*", *Jurnal*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana, h. 3

| | | | |
|---|--|--|--|
| 1 | Siti Muawanah (2019) “Pesan Perdamaian Nissa Sabyan dalam Lagu <i>Atouna Et-Toufoule</i> di Media Sosial Youtube (Analisis Framing)” | Meneliti tentang perdamaian dunia. | Perdamaian dunia yang diteliti berfokus pada konflik yang terjadi di negara Palestina akibat serangan yang dilakukan Israel. Analisis yang digunakan adalah analisis framing, sedangkan peneliti memakai analisis semiotika. |
| 2 | Alfian Yanuar Laksono (2018) “Konsep Perdamaian Dalam Lagu <i>Imagine</i> Karya John Lennon (Analisa Semiotika Ferdinand de Saussure)” | Topik penelitian mengenai perdamaian dunia. Unit analisisnya sama-sama lagu internasional namun berbeda genre musik. | Objek yang dikaji adalah lirik lagu <i>Imagine</i> karya John Lennon yang merepresentasikan kehidupan damai dan terbebas dari perang. Analisis yang digunakan semiotic Ferdinand de Saussure |
| 3 | Jurnal Welfebri Oswaldus Wiko (2019) “Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Lagu ‘ <i>Aku Retang Bao</i> ’ di Manggarai Nusa | Mengandung beberapa aspek yang sama, diantaranya kemanusiaan, persaudaraan serta kerukunan. | Pada jurnal ini, kajian yang dibahas bukan hanya nilai kemanusiaan saja, tetapi menyinggung aspek ketuhanan, sosial masyarakat, persaudaraan, serta kerukunan. Unit |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | Tenggara Timur” | | analisisnya lagu tradisional, dimana syair-syair yang digunakan sukar untuk dipahami pendengar yang bukan berasal dari daerah setempat. |
| 4 | Noni Wilda Sari (2016) “Analisis Semiotik Pesan Perdamaian Pada Video Klip ‘Salam Alaikum’ Harris J” | Mengkaji tentang wujud perdamaian dalam sebuah lagu. Memiliki beberapa aspek yang selaras, yakni tentang persamaan derajat, menghindari perdebatan, serta interaksi yang baik terhadap sesama. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. | Pemaknaan yang dilakukan lebih membahas kepada cara atau langkah untuk mencapai ketentraman dan kesejahteraan diri, sedangkan peneliti lebih mengkaji makna perdamaian secara global. Analisisnya memakai Semiotika Roland Barthes, sedangkan peneliti memakai Semiotika Peirce. Lagu yang dikaji adalah lagu religi, sedangkan peneliti mengkaji lagu non-religi. |
| 5 | Lukman Hadi Setyawan (2019) “Nissa Sabyan dalam Pesan | Mengungkapkan tentang seruan perdamaian dengan menanamkan | Penelitian ini berfokus pada agama Islam sebagai agama yang damai, |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <i>Deen Assalam</i> (Analisis Semiotik)” | toleransi dan penuh cinta untuk menciptakan hidup yang tentram dan bahagia. Analisisnya memakai semiotika Peirce. | sedangkan peneliti tidak berfokus pada agama, tetapi global. |
|--|--|---|--|

G. Landasan Teori

1) Teori Profetik Kuntowijoyo

Sosiologi Profetik diartikan sebagai sebuah paradigma Ilmu Sosial Profetik (ISP). ISP ini pertama kali dicetuskan oleh Kuntowijoyo yang mampu menjadi alternatif dalam pengembangan ilmu sosial yang mengintegrasikan ilmu sosial dengan ilmu transendental. Bagi Kuntowijoyo, ilmu sosial tidak hanya sekadar usaha untuk memahami sebuah realitas saja, namun juga mengemban upaya transformasi menuju tujuan yang ingin dicapai.

Dalam kesalehan sosial, Kuntowijoyo merumuskan tiga nilai penting yang dijadikan sebagai pijakan sekaligus unsur-unsur yang menjadi pembentuk karakter paradigmanya, yaitu humanisasi (*ta'muruna bil ma'ruf*), liberasi (*tanhauna 'anil munkar*), serta transendensi (*tu'minuuna billah*) dari kehistorisan misi Islam sebagaimana termaktub dalam al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 110.²²

²² Husnul Muttaqin, “Menuju Sosiologi Profetik”, *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Volume 10, Nomor 1 Oktober, 2015, h. 221

Sebagaimana yang termaktub dalam surah Ali Imran ayat 110, segala unsur etika profetik yang terbentuk membentuk satu kesatuan yang tidak terpisahkan serta mengalami perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah seperti halnya upaya Kuntowijoyo melakukan derivasi *amar ma'ruf* menjadi humanisasi, *nahi mungkar* jadi liberasi, serta *tu'minu billah* jadi transedensi.²³

Tiga pilar tersebut yang akan digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan ISP serta menjadi ciri paradigmanya. Nilai yang digali Kuntowijoyo bersifat signifikansi sosial, yakni menekankan pada wujud hubungan antar manusia.²⁴

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini memberi gambaran secara sistematis, yakni sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, penelitian terdahulu, dan landasan teori.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA TENTANG PESAN

²³ M. Fahmi, *Islam Transedental Menelusuri Jejak-jejak Pemikiran Islam Kuntowijoyo*, (Yogyakarta: Pilar Religia, 2005), h. 228

²⁴ Zulheri, "Ilmu Sosial Profetik (Tela'ah Pemikiran Kuntowijoyo)", *Skripsi*, Jurusan Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012, h. 6

KESALEHAN SOSIAL MELALUI SYAIR LAGU DI MEDIA SOSIAL

Berisi kajian pustaka.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat gambaran umum subyek penelitian, penyajian data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Memuat simpulan, saran dan rekomendasi dan keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA TENTANG PESAN KESALEHAN SOSIAL MELALUI LAGU DI MEDIA SOSIAL

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan diartikan sebagai isyarat atau simbol yang disampaikan seseorang dengan harapan akan bisa mengutarakan maksud dan menimbulkan reaksi dari orang yang diajak berkomunikasi. Hafied Cangara mengartikan pesan sebagai suatu hal yang ingin disampaikan pengirim pada penerima.²⁵ Sementara menurut Astrid sendiri, pesan adalah sebuah ide, gagasan, suatu informasi, serta opini yang dikemukakan komunikator pada komunikan dengan tujuan memengaruhi komunikan menuju sikap yang diinginkan komunikator.²⁶

Onong Udjana Effendy juga mengartikan pesan sebagai seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Yang dimaksud lambang dalam hal ini adalah bahasa, isyarat, gambar, warna, dan sebagainya yang secara langsung dapat

²⁵ Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1998), h. 23.

²⁶ Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2002), h. 112

menerjemahkan pikiran atau perasaan dari komunikator agar diterima komunikan.²⁷

Pesan setidaknya berisikan suatu inti pesan (tema) yang dapat memengaruhi sikap dan perilaku komunikan agar sesuai dengan yang dikehendaki komunikator. Suryanto berpendapat bahwa sebuah pesan akan tepat pada sasaran apabila dalam penyampaiannya memenuhi syarat berikut.

- a. Pesan perlu melalui perencanaan yang matang dan menyesuaikan kebutuhan.
- b. Pesan disampaikan dengan bahasa yang mudah untuk dimengerti kedua belah pihak.
- c. Pesan selayaknya harus menarik minat penerima serta menimbulkan suatu kepuasan.²⁸

Dalam Ilmu Komunikasi, pesan (*message*) memiliki dua aspek dalam pengekspresianannya, yakni pesan atau isi (*The content of message*) serta lambang (*symbol*). Pesan diartikan sebagai suatu hal yang ingin disampaikan oleh komunikator kepada komunikan dalam bentuk pikiran, pernyataan, maupun sebuah keterangan. Pesan menjadi bagian penting dari sebuah komunikasi agar dapat berjalan dengan baik.

²⁷ Onong Udjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* Cet. 8, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994), h. 18

²⁸ Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 177

Umumnya pesan terbagi menjadi dua, yakni pesan verbal dan non-verbal.²⁹

Sedangkan dakwah secara etimologis memiliki arti sebuah seruan, panggilan, atau ajakan. Kata dakwah sendiri berasal dari *fi'il* (kata kerja) يدعو . يدعو yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak.³⁰ Kata dakwah sendiri seringkali dijumpai dalam ayat-ayat al – Qur'an, salah satunya dalam firman Allah QS. Yunus: 25:

وَاللَّهُ يَدْعُوْا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ۝ ٢٥

*Allah menyeru (manusia) menuju ke Darussalam (surga) dan memimpin orang yang dikehendakinya pada jalan yang lurus (Islam). (QS. Yunus [10]: 25).*³¹

Pada dasarnya pesan dakwah berisikan materi dakwah Islam yang bersumber pada al – Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama yang mencakup aqidah, syariah dan akhlak.³² Salah satu unsur penting dalam dakwah adalah mad'u, yakni sebagai sentral yang ingin dicapai dalam dakwah melalui pemberdayaan masyarakat menuju lahirnya proses komunikasi. Untuk itu, segala kepentingan dakwah terpusat pada segala hal yang dibutuhkan mad'u, dan bukan kemauan da'i. Bisa

²⁹ Siti Muriah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), h. 13

³⁰ Totok Jumanoro, *Psikologi Dakwah*, (Jawa Barat: Sinar Grafika Offset), h. 16

³¹ Al – Qur'an, *Surah Yunus ayat 25*

³² Jamaludin Kafi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1997), h. 35

dikatakan bahwa dakwah berorientasi pada kepentingan mad'u (*mad'u centered preaching*), bukan da'i.

Asmuni Syukir membagi tujuan dakwah dalam dua macam, yakni tujuan umum dan khusus. Pada tujuan umum, dakwah bermaksud mengajak manusia menuju jalan yang diridhoi Allah SWT menuju kebahagiaan dunia akhirat. Sedangkan secara khusus meliputi:

- a. Mengajak seorang muslim untuk terus meningkatkan ketaqwaan dan keimanan kepada Allah SWT.
- b. Melakukan pembinaan mental agama kepada mualaf.
- c. Mengajak manusia untuk beriman kepada Allah SWT.
- d. Mendidik dan mengajarkan anak-anak untuk tidak menyimpang dari fitrah agama.³³

2. Unsur-unsur Dakwah

Unsur dakwah merupakan komponen yang terlibat dalam setiap kegiatan dakwah, seperti *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah, meliputi aqidah, syariah, muamalah, serta akhlak).

³³ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hh. 51-58

a. *Da'i* (Pelaku Dakwah)

Sebagai komunikator, *da'i* tidak hanya menyampaikan pesan semata, namun juga harus *concern* (perhatian) kepada kelanjutan dari efek komunikasi yang telah dilakukannya, apa pesan yang disampaikan sudah mampu membangkitkan rangsangan komunikasi untuk merespon, atau komunikasi pasif (mendengar namun tidak melaksanakan). Karena pada dasarnya komunikasi memerlukan *follow up* dari kedua belah pihak. Oleh karenanya, seorang *da'i* harus memerhatikan beberapa faktor yang menjadi penunjang dalam proses komunikasi, yaitu sebagai berikut.

- 1) Kebutuhan pengetahuan (*need for knowledge*)
- 2) Kebutuhan pengembangan diri (*need for achievement*)
- 3) Kebutuhan membuktikan diri (*need for improvement*)³⁴

Dalam berdakwah, seorang *da'i* tidak hanya menyampaikan materi saja, namun juga perlu untuk memerhatikan psikologis mad'unya. Mengingat ada beragam tipe manusia dengan beragam kondisi psikologis masing-masing, penyampaian materi diharapkan mampu memberikan kesejukan dalam diri mad'u sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diserap dan dipahami.³⁵

³⁴ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 84)

³⁵ Muhammad Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 58

Cara penyampaian materi juga menjadi hal penting dalam proses kegiatan dakwah. Seorang da'i juga harus memahami bagaimana menyampaikan materi mengenai tauhid, kehidupan, alam semesta, apakah materi yang diberikan mampu memberi solusi ditengah problematika kehidupan, juga penggunaan metode harus tepat agar tidak melenceng dari kaidah ajaran Islam.³⁶

b. *Mad'u* (Mitra Dakwah)

Mad'u merupakan sasaran dalam kegiatan dakwah. Dakwah memiliki tujuan untuk menyeru manusia agar memeluk agama Islam, sedang kepada orang yang telah beragama, dakwah bertujuan untuk lebih meningkatkan kualitas diri dari segi *Iman*, *Islam*, dan *Ihsan*. Menurut Muhammad Abduh, *mad'u* terbagi menjadi tiga jenis golongan, yakni:

- 1) Golongan cendikiawan yang mencintai kebenaran dan mampu berpikir kritis dalam menyikapi permasalahan.
- 2) Golongan awam yang belum mampu berpikir kritis serta belum mampu menangkap penafsiran yang tinggi dan mendalam.
- 3) Golongan berbeda dari keduanya, mereka yang senang membahas sesuatu dalam batasan-batasan tertentu serta tidak mendalam.³⁷

³⁶ Muhammad Munir dan Wahyu Iaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 23

³⁷ *Ibid*, h. 23

c. *Maddah* (Materi Dakwah)

Maddah merupakan isi pesan yang ingin disampaikan da'i kepada mad'u. pesan disesuaikan dengan kondisi dan situasi mad'u. Adapun isi pesan dikelompokkan menjadi tiga, yakni *aqidah*, *syariah*, *akhlaq*. Ketiga hal ini merupakan pilar keislaman yang harus benar-benar tertanam dalam kehidupan. Diibaratkan *aqidah* adalah dasar dari keimanan, *syariah* adalah jalan menjunya, dan *akhlaq* adalah perangai, tingkah laku, atau tabiatnya.³⁸ *Aqidah* dan *syariah* memiliki keterkaitan yang sangat erat. Dimana ada *aqidah* maka akan selalu diikuti *syariah*, seperti yang tercermin dalam firman Allah QS. Al – Baqarah ayat 25:

وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ ۖ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
الْأَنْهَارُ.....

Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya... (QS. Al – Baqarah [2]: 25).³⁹

Sedangkan secara umum, materi dakwah diklasifikasikan dalam empat masalah pokok, yakni:

³⁸ Syarudin Sugar, *Manusia Fitrah dan Eksistensinya dalam Pembentukan Kepribadian Muslim*, (Surakarta: CV Mediatama, 2008), hh. 72-73

³⁹ Al – Qur'an, *Surah Al – Baqarah ayat 25*

1) Masalah Aqidah (Keimanan)

Kata *Aqidah* merupakan bentuk jamak dari kata *aqā'id* yang berarti keyakinan atau kepercayaan (*faith belief*). Sedangkan menurut Louis Ma'luf, aqidah berarti *ma'ūqidah 'alayh 'al-qalb wa al-dlamir*, artinya sesuatu yang mengikat hati serta perasaan.⁴⁰

Masalah pokok dalam materi dakwah adalah *aqidah Islamiyah*. Karena aspek inilah yang membentuk moral. Jika membicarakan tentang aqidah maka pasti akan berkaitan dengan rukun iman, yang meliputi:

- a) Iman kepada Allah
- b) Iman kepada Malaikat-Nya
- c) Iman kepada Kitab-Nya
- d) Iman kepada Nabi dan Rasul
- e) Iman kepada Hari Akhir
- f) Iman kepada Qadla dan Qadar

2) Masalah Syariah (Hukum)

Syar'i dalam ajaran agama Islam memiliki keterkaitan erat dengan amal secara nyata sebagai wujud menaati perintah Allah dan sebagai perwujudan kehambaan kepada-Nya serta mengatur tata pergaulan antar

⁴⁰ Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya: IAIN SA Press, 2012), h. 84

sesama, yang meliputi ibadah, shalat, puasa, dan haji.⁴¹

3) Muamalah

Muamalah (hukum perniagaan) terbagi menjadi dua jenis, yakni yang halal (jual beli) dan haram (*riba*). Islam menekankan urusan muamalah pada posisi yang lebih besar dari ibadah. Cakupan dalam muamalah jauh lebih luas dari ibadah, diantaranya *munakahat* (hukum nikah), *waratsah* (hukum waris), *jinayah* (hukum pidana), *khilafah* (hukum kenegaraan), serta *jihad* (peperangan).⁴²

4) Masalah Akhlaqul Karimah

1) Pengertian Akhlaqul Karimah

Pendefinisian akhlak memiliki dua pendekatan, yakni linguistic (kebahasaan), dan terminologis (keistilahan). Dari sisi bahasa, kata akhlak berasal dari isim masdar *akhlaqa*, *yukhliqu*, *ikhlaqan*, sesuai *wazan tsulasi mazid af'ala yuf'ilu, if'alan*, yang bermakna *al-sayijah* (watak/perangai), *ath-thabiah* (tabiat, watak dasar), *al-'adat* (kelaziman, kebiasaan), *al-maru'ah* (adab yang baik), serta *al-din* (agama).⁴³

⁴¹ Rahman Tinongan dkk, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 209

⁴² Musthafa Kamal dkk, *Fiqih Islam*, cet. II (Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2002), h. 352

⁴³ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 1

Kata akhlak yang berasal dari akhlaqa ternyata dinilai kurang pas karena isim masdar *akhlaqa* sendiri bukan *akhlaq*, tetapi *ikhlaq*. Terkait hal tersebut muncul pendapat yang menyebut bahwa secara bahasa, *akhlaq* merupakan isim jamid atau isim ghairu mustaq, yang artinya isim tersebut tidak mempunyai akar kata. Kata *akhlaq* merupakan jamak dari kata *khilqun* – *khuluqun* yang memiliki arti sama.

Sedangkan secara terminologis, para ahli mendefinisikan akhlak ke dalam beberapa pengertian, diantaranya:

- a) Prof. Dr. Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai sebuah kehendak yang menjadi kebiasaan. Artinya, suatu kehendak untuk membiasakan melakukan sesuatu, maka kebiasaan itu yang disebut akhlak.⁴⁴
- b) Menurut Ibrahim Anis, akhlak adalah sebuah sifat yang telah tertanam pada jiwa yang menghasilkan beranekaragam perbuatan baik maupun buruk tanpa butuh pemikiran dan pertimbangan.⁴⁵
- c) Al-Quthuby mengartikan akhlak sebagai perbuatan manusia yang sumbernya dari bab kesopanan yang dinamakan akhlak,

⁴⁴ Zahrudin AR dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 4

⁴⁵ Amirulloh Syarbini dan Akhmad Khusaeri, *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2012), h. 34

sebab perbuatan tersebut termasuk sebagian dari sebuah kejadian.⁴⁶

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa akhlak merupakan sebuah perangai, sifat, perilaku baik maupun buruk yang melahirkan beragam perbuatan yang menjadi sebuah kebiasaan tanpa perlu pertimbangan untuk melakukannya.

2) *Dasar Hukum Akhlaqul Karimah*

Jika diperhatikan dalam kehidupan, maka tentunya akan menjumpai perilaku manusia yang beranekaragam. Dalam menilai suatu tingkah laku tersebut, masyarakat bergantung pada suatu batasan dalam arti baik ataupun buruk yang dalam masyarakat sering dikenal dengan norma. Untuk itu, yang menjadi sumber hukum akhlak manusia adalah norma. Di dalam Islam sendiri juga turut dibahas terkait dasar hukum akhlak. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari

⁴⁶ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1991), h. 3

kiamat dan dia banyak menyebut Allah.
(QS. Al-Ahzab [33]: 21)⁴⁷

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam Islam, dasar yang menjadi ukuran dalam menyatakan baik buruknya akhlak seseorang adalah al – Qur’an dan Sunnah. Segala yang menurut al – Qur’an dan sunnah baik dijadikan pedoman hidup maka itulah yang disebut akhlaqul karimah dan harus dikerjakan, sebaliknya jika sesuatu menurut al – Qur’an dan sunnah buruk maka itulah akhlak yang buruk dan perlu dijauhi.⁴⁸

3) *Macam-macam Akhlaqul Karimah*

Kedudukan akhlak menempati posisi penting dalam kehidupan. Pada pembahasan terkait akhlak islam tidak hanya sekedar membahas akhlak terhadap sesama saja, akan tetapi juga akhlak kepada sang Khalik (Allah SWT) serta alam semesta.⁴⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut, akhlakul karimah terbagi menjadi tiga macam, yakni:

a) *Akhlaq manusia sebagai makhluk Allah (Akhlaq kepada Allah SWT)*

Sebagai makhluk Allah, manusia secara istimewa diciptakan Allah dengan kesempurnaan dan kelebihan yang tiada

⁴⁷ Al – Qur’an, *Surah Al – Ahzab ayat 21*

⁴⁸ Roshidin Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 208

⁴⁹ Hamzah Ya’qub, *Etika Islam (Pembinaan Akhlakul Karimah)*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1983), h. 140-141

dimiliki oleh makhluk-Nya yang lain, yakni sebuah akal untuk bisa berfikir, perasaan, serta nafsu.⁵⁰ Akhlak kepada Allah didefinisikan sebagai suatu perilaku yang semestinya manusia lakukan sebagai makhluk-Nya.

Terkait akhlak kepada Allah SWT dengan memuji-Nya, artinya menjadikan Allah sebagai satu-satunya Tuhan yang menguasai dirinya, ada beberapa cara yang dapat mendekatkan diri kepada-Nya, yakni:

- (1) Tauhid, yakni meyakini bahwa tiada Tuhan selain Allah. Manusia hanya menggantungkan hidupnya kepada Allah SWT semata.
- (2) Beribadah, yakni selalu mengerjakan ibadah yang diwajibkan kepadanya, seperti shalat, puasa, zakat, haji, dan lain sebagainya.
- (3) Bertaqwa, yang dimaksud bertaqwa adalah menjalankan segala yang diperintahkan Allah SWT serta meninggalkan larangan-Nya.
- (4) Berdo'a dan Bertawakal. Berdoa berarti meminta, artinya meminta kepada Allah SWT agar hajatnya dikabulkan. Bertawakal artinya berusaha bersungguh-sungguh

⁵⁰ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: AMZAH, 2007), h. 197

dengan berdoa serta bertindak. Seseorang yang menganggap telah bertawakal sebab selalu berdoa tanpa diimbangi dengan kerja keras mencari apa yang diinginkan dalam doanya, maka hal itu tidak bisa dikatakan tawakal.⁵¹ Oleh karenanya, jika seseorang menginginkan hajatnya terakbul, usaha yang dilakukan juga harus seimbang.

- (5) Zikrulloh, artinya banyak mengingat Allah, baik di masa lapang maupun sempit, baik pada waktu sehat maupun sakit.⁵²
- (6) Bersabar, sabar diartikan sebagai menahan diri dari hawa nafsu yang selalu ingin hura-hura. Sabar terbagi atas tiga bagian, yakni sabar dalam meninggalkan segala larangan agama, sabar dalam menjalani perintah agama, serta sabar dalam menghadapi ujian dari-Nya.
- (7) Bersyukur, syukur berarti menyadari segala nikmat yang dirasakannya adalah karunia dari Allah dan menggunakan nikmat tersebut sesuai ketetapan-Nya.⁵³

⁵¹ Mahjuddin, *Membina Akhlak Anak*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1995), h. 34

⁵² Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, h. 204

⁵³ *Ibid.*, h. 208

b) *Akhlaq kepada sesama manusia*

Selain memerintahkan manusia untuk berakhlak kepada Allah, Islam juga memerintahkan manusia untuk menunaikan hak pribadinya dan berlaku adil kepada dirinya sendiri. Namun, dalam pemenuhan hak-haknya tidak diperbolehkan untuk merugikan oranglain. Hal tersebut menunjukkan bahwa Islam pada dasarnya mengimbangi antara hak-hak pribadi dengan hak oranglain agar tidak menimbulkan perselisihan. Adapun akhlak kepada sesama manusia diantaranya:

- (1) Menghormati perasaan sesama, seperti tidak mencaci maki, tidak memfitnah dan menggunjing, dan lain sebagainya.
- (2) Mengucap salam dan menjawabnya dengan suka cita.
- (3) Senantiasa mengucapkan terimakasih.
- (4) Menepati janji.
- (5) Tidak mengejek dan merendahkan oranglain.
- (6) Tidak gemar mencari kesalahan oranglain.
- (7) Tidak menawarkan suatu barang yang sudah berada dalam tawaran oranglain.⁵⁴

⁵⁴ *Ibid.*, h. 212

c) *Akhlaq terhadap alam semesta*

Alam merupakan segala sesuatu yang ada di langit dan bumi beserta isi didalamnya. Sebagai seorang khalifah, manusia ditugaskan oleh Allah untuk mengelola dan menjaga alam semesta dengan baik.⁵⁵ Hal tersebut menunjukkan bahwa manusia diciptakan oleh Allah dan ditempatkan di bumi dengan membawa rahmat dan cinta kasih terhadap alam semesta seisinya.

Adapun akhlak manusia terhadap alam semesta didasarkan pada hal-hal sebagai berikut.

- (1) Manusia hidup di muka bumi dan akan mati di bumi.
- (2) Alam semesta telah tercantum dalam al – Qur'an.
- (3) Telah diperintahkan kepada manusia untuk menjaga dan melestarikan alam supaya kehidupannya makmur.
- (4) Manusia dapat mengambil manfaat dari alam bagi kehidupannya.
- (5) Manusia wajib memakmurkan bumi.⁵⁶

⁵⁵ *Ibid.*, h. 230.

⁵⁶ *Ibid.*, hh. 230-231

B. Kesalehan

Kesalehan secara etimologis berasal dari kata saleh yang artinya suci dan beriman atau taat serta sungguh-sungguh menjalankan ibadah.⁵⁷ Kesalehan merupakan suatu perilaku yang bermanfaat bagi diri sendiri maupun oranglain, yang dilakukan berdasarkan kemauan untuk taat kepada perintah Allah. Oleh karenanya, saleh menjadi hasil dari wujud keimanan seseorang. Sebagaimana firman Allah dalam surah al – Bayyinah ayat 7 yang berbunyi:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۖ

*Sesungguhnya orang-orang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka adalah sebaik-baik makhluk. (QS. Al – Bayyinah 98: 7)*⁵⁸

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman secara benar dan membuktikan kebenaran mereka dengan mengerjakan amal saleh, mereka itulah yang sungguh tinggi kedudukannya dan merupakan sebaik-baiknya makhluk.⁵⁹ Artinya, orang yang saleh belum bisa dikatakan sebagai orang yang beriman jika ia belum mewujudkan keimanan tersebut dalam perbuatan-perbuatan tertentu yang membuatnya bisa disebut orang saleh. Oleh karenanya, seseorang bisa dikatakan saleh jika perbuatannya telah dinilai baik.

⁵⁷ Pius A. Partanto dan Trisno Yuwono, *Kamus Kecil Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, (Surabaya: Arioka, 1994), h. 406.

⁵⁸ Al – Qur’an, *Al – Bayyinah* : 7

⁵⁹ Quraisy Shihab, *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur’an*, (Ciputat: Lentera Hati, 2012), h. 707

Kesalehan memiliki keterkaitan yang erat dengan ibadah. Ibadah sendiri dibagi menjadi dua kategori, yakni ibadah khusus dan ibadah sosial. Dalam kehidupan, seorang muslim kerap kali memperdebatkan keduanya. Padahal, realitanya banyak orang yang saleh secara individual, namun kurang saleh secara sosial.⁶⁰

1. Kesalehan Ritual

Kesalehan ini bersifat totalitas yang bertumpu pada tauhid.⁶¹ Tauhid adalah konsep sentral yang sangat fundamental dalam ajaran Islam. Secara etimologis, Tauhid diartikan sebagai ke-Esaan atau satu. Kesalehan ritual seringkali disebut dengan kesalehan individual, karena lebih menekankan aspek ibadah, seperti shalat, puasa, zakat, zikir, haji, dan sebagainya. Kesalehan ritual hanya mengutamakan ibadah dan kepentingannya sendiri.⁶²

Dalam Islam, setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu, baik mengerjakan amal saleh maupun salah, maka pahala dan dosanya adalah untuk dirinya sendiri. Sebagaimana dalam firman Allah SWT. QS. Fussilat: 46:

⁶⁰ Helmiati, Kesalehan Individual dan Kesalehan Sosial diakses pada 29 September 2020 dari <https://uin-suska.ac.id/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/>

⁶¹ Sebagaimana yang disebut Musa al-Asy'ari dalam filsafat Islam, tauhid merupakan sistem yang memberikan penegasan berupa proses satu kesatuan yang tunggal dalam berbagai aspek kehidupan, dan hanya berasal dari Tuhan saja dalam berbagai bidang kehidupan. Lihat Musa Asy'arie, *Filsafat Islam Sunnah Nabi Dalam Berfikir*, (Yogyakarta: LESFI, 2002), hh. 180-181

⁶² Suredah/Usri, "Kesalehan Ritual, Sosial, dan Spiritual (*Ritual, Social and Spiritual Piety*)", *ISTIQRAR*, Volume VII, Nomor 2, Maret 2020, h. 61

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِلْعَبِيدِ ٤٦

*Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, maka (dosanya) untuk dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Rabb-mu menganiaya hamba-hambanya. (QS. Fussilat [41]: 46)*⁶³

Seringkali dalam proses pembentukan kepribadian, seorang individu terhalang oleh banyak faktor, baik dari dalam dirinya maupun lingkungan sosialnya.⁶⁴ Pada aspek internal, seringkali hawa nafsu dan sikap ego masih menyelimuti diri, sedang hegemoni sosial serta *conflict interest* menjadi penyebab eksternal.

Jika mengacu pada kesalehan ritual yang dilakukan Nabi Muhammad SAW., beliau ketika mengerjakan amal sholeh mendasarinya dengan akhlak yang baik (*akhlaqul karimah*).⁶⁵ Substansi dari kesalehan ritual terletak pada aspek akhlaqul karimah, karena sesuatu yang terdapat dalam diri seseorang akan terpancar dalam kehidupan bersosialnya.

2. Kesalehan Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial dimana ia tidak bisa hidup tanpa manusia lain (*Man is Zoon*

⁶³ Al – Qur’an, *Surah Fussilat ayat 46*

⁶⁴ M. Darmansyah, *Ilmu Sosial Dasar*, (Surabaya: Usaha Nasional), h. 74

⁶⁵ Suredah/Usri, “Kesalehan Ritual, Sosial, dan Spiritual (*Ritual, Social and Spiritual Piety*)”, h. 61

Politicon; Man is Social Animal).⁶⁶ Dalam kehidupan, manusia tidak pernah bisa lepas dari proses interaksi dengan manusia lain. Soerjono Soekanto berpendapat bahwa dalam diri individu terdapat kemauan untuk berinteraksi dengan individu lain dan alam disekitarnya.⁶⁷

Dalam aspek kehidupan, manusia memiliki peran berbeda, tergantung dari posisi yang ditempati. Konteks inilah yang kemudian memunculkan stratifikasi sosial sebagai sebuah keberagaman yang mendorong dinamika dan dialektika sosial. Stratifikasi sosial adalah suatu kedudukan berbeda yang merangkai sistem sosial dalam kehidupan manusia dan perlakuan antara hubungan atasan (*superior*) dengan bawahan (*imperial*) dianggap penting.⁶⁸

Dalam aspek agama, stratifikasi sosial mendapatkan apresiasi tinggi. Dalam konteks sosiologi, agama dipandang mampu melegitimasi dengan kuat adanya stratifikasi sosial. Weber mengembangkan model teoritis yang mampu menghubungkan stratifikasi sosial dengan agama secara langsung. Dikotomi yang terjadi antara teologi kelas istimewa (*privileged class*) dengan kelas tidak

⁶⁶ Saparinah Sadli, *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Manusia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), h. 9.

⁶⁷ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: CV Rajawali, 1982), h. 110.

⁶⁸ Talcot Parson, *Esei-Esei Sosiologi*, (Jakarta: Aksara Persada Press, 1985), h. 70.

istimewa (*non-privileged class*) mendominasi visinya dari sudut agama.⁶⁹

Sebagai sebuah perilaku keagamaan, Islam lebih menjelaskan kesalehan sosial sebagai sebuah bagian dari perilaku manusia. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa; *Pertama*, perilaku dan perbuatan manusia didasari oleh kehendaknya sendiri dan tidak bisa didasari determinan selayaknya psikoanalisa; *Kedua*, salah satu karakter yang dimiliki manusia adalah kesadaran untuk introspeksi diri, berdialog dengan diri sendiri, dan selalu berkaitan dengan lingkungan; dan *Ketiga*, segala perilaku manusia didasari atas pilihan dan keputusannya sendiri secara rasional.⁷⁰

Kondisi masyarakat yang plural menjadi hal yang sensitif karena adanya kesenjangan dan rasa saling mendominasi. Kini, nilai kemanusiaan mulai tergerus oleh hasrat individual dari beragam aspek. Sikap destruktif yang mendegradasi kesalehan sosial menjadi perhatian serius dalam Islam. Dalam bukunya *Islam and Power*, Edward Mortimer berpendapat bahwa Islam lebih menekankan aspek sosial daripada ritual. Oleh karenanya, peran Islam dalam pembangunan masyarakat dinilai sangat penting.⁷¹ Sebagai upaya

⁶⁹ Suredah/Usri, “Kesalehan Ritual, Sosial, dan Spiritual (*Ritual, Social and Spiritual Piety*)”, h. 64

⁷⁰ Istiqomah, “Validitas Konstruk Alat Ukur Kesalehan Sosial”, *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Volume VII, Nomor 1, Januari 2019, h. 121

⁷¹ Edward Mortimer, *Islam dan Kekuasaan*, (Bandung: Mizan. 1971), h. 538-543

membangun kesalehan sosial, Islam memberikan pengajaran yang dimulai dari kesalehan ritual menuju kesalehan keluarga sebagai sebuah institusi sosial terkecil.

Firman Allah SWT. yang tertera pada QS. At – Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. At – Tahrim [66]: 6)⁷²

Dalam ayat ini secara tegas berisikan bahwa dalam melakukan amal sholeh tidak hanya dimaksudkan untuk perbaikan diri sendiri, namun juga diharapkan mampu menjadi kebaikan bagi orang lain.

Wahbah al – Zuhaili dalam kitabnya *Al – Fiqh al – Islamy wa Adillatuhu* menjelaskan jika sebuah agama dan akhlak saling mengokohkan satu dengan lainnya, maka akan tercipta kesejahteraan individu dan masyarakat sekaligus.⁷³ Islam sendiri juga sangat

⁷² Al – Qur’an, *Surah At – Tahrim ayat 6*

⁷³ Suredah/Usri, “Kesalehan Ritual, Sosial, dan Spiritual (*Ritual, Social and Spiritual Piety*)”, h. 65

memerhatikan kepentingan individu dengan sosial agar mampu berjalan seimbang. Hal inilah yang dapat melahirkan masyarakat yang madani. Nashruddin Baidan menilai jika masyarakat madani yang dibangun Rasulullah SAW memiliki beberapa karakter menonjol, yakni integritas kepribadian tangguh, rasa persaudaraan (ukhuwah) sangat kuat, kebebasan berpikir yang kritis dan objektif, sikap adil yang dominan, dan masih banyak lagi.⁷⁴

3. Kesalehan Spiritual

Kata spiritual diambil dari bahasa latin *spiritus* yang berarti bernafas.⁷⁵ Spiritual menjadi simbol dari peradaban manusia yang umumnya selalu mencari kebenaran dan mengimplementasikan kebenaran tersebut dalam kehidupannya. Spiritual dalam bahasa arab disebut dengan istilah *ruhaniyah*, yang memiliki konotasi kebatinan, yang hakiki sebagai lawan dari kasatmata.

Menurut sebagian pakar ahli menegaskan bahwa spiritual tidak memiliki keterkaitan dengan agama. Spiritual berjalan sendiri sebagai sebuah proses dalam diri seseorang untuk mencari dan menemukan makna sejati. Mimi Doe dan Marsha Walch berpendapat bahwa spiritual merupakan sebuah dasar tumbuhnya harga diri, nilai-nilai, moral, serta rasa memiliki. Ia memberi petunjuk dan arti bagi hidup seseorang yang

⁷⁴ Nashruddin Baidan, *Tafsir Maudhu 'I- Solusi Qur'ani atas Masalah Sosial Kontemporer*, Cet. I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 180

⁷⁵ *Ibid.*, h. 66

percaya adanya kekuatan non-fisik yang melebihi kekuatan dalam diri; suatu kesadaran yang langsung menjadi penghubung antara diri individu dengan Tuhan. Spiritual juga disebut jiwa, rohani, batin, mental serta moral.⁷⁶

Kesalahan spiritual merupakan sebuah kepatuhan dan ketaatan secara penuh kepada nilai-nilai serta norma dalam spiritualitas. Term dari kesalahan spiritual mengacu kepada kearifan dan kebajikan spiritualitas. Kesalahan spiritual mampu menjadi pemicu keteguhan keimanan seseorang dan mampu mempertajam kepekaan dalam diri sehingga akhirnya dapat melahirkan rasa ilahi dalam diri dengan perasaan selalu merasa berada dalam pengawasan Allah SWT.

C. Lagu

1. Pengertian Musik dan Lagu

a. Musik

Musik berasal dari kata '*mousike*' (Yunani), diambil dari salah satu dewa mitologi Yunani kuno *Mousa*, pemimpin ilmu seni dan musik. Musik termasuk jenis kesenian tertua yang tidak ada seorangpun dalam sejarah peradaban dunia tidak melewati hidup tanpa musik. Musik adalah nada yang tersusun sedemikian rupa yang mengandung

⁷⁶ *Ibid.*, h. 66

lagu, irama, serta keharmonisan (khususnya bagi pengguna alat yang menghasilkan bunyi).⁷⁷

Musik adalah sarana komunikasi yang efektif melalui seluruh aspek didalamnya. Musik dapat menjadi alat untuk memengaruhi seseorang agar menikmatinya. Keindahan musik akan lebih mudah dirasakan jika lirik dan syair yang melingkupinya mampu menggetarkan jiwa.

b. Lagu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lagu memiliki beragam pengertian, yakni; 1) ragam suara berirama (dalam bercakap, membaca, bernyanyi, dan lain sebagainya); 2) nyanyian perjuangan; 3) film yang mendasari sebuah cerita kebangsaan lagu resmi sebuah negara tertentu.

Menurut Hardjana (1983:486), lagu merupakan suatu ragam suara berirama. Lagu menjadi bagian karya musik, dan musik merupakan bagian dari karya seni. Artinya, sebuah lagu merupakan suara berirama yang dikolaborasikan dengan ritme tertentu dalam sebuah irama sehingga memunculkan beragam jenis genre, seperti pop, dangdut, rock, dan masih banyak lagi.⁷⁸

⁷⁷ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 766

⁷⁸ Firman Galang Kurniaji Arabica, "Analisis Lagu dan Makna Syair Karya Grup Band Be Seven Steady Semarang", *Skripsi*, UNNES, 2015, hh. 8-9

2. Genre Musik

Genre musik merupakan label yang digunakan untuk mengklasifikasikan dan menggambarkan dunia permusikan secara global. Genre musik muncul dari interaksi kompleks dari masyarakat, sejarah, pemasaran, maupun faktor budaya.⁷⁹ Adapun jenis-jenis genre musik adalah sebagai berikut.

a. Pop

Musik populer atau yang lebih dikenal sebagai musik pop didefinisikan sebagai suatu musik yang diproduksi secara massal. Umumnya musik pop dianggap sebagai sebuah genre komersial yang digunakan untuk menarik audiens massa. Musik ini merupakan jenis musik yang memiliki jumlah peminat terbanyak dibanding jenis musik lainnya.⁸⁰

b. Dangdut

Pada dasarnya, dangdut merupakan jenis musik melayu percampuran Arab dengan India. Percampuran ini memberi nilai lebih bagi dangdut namun tidak merendahkan kualitas musiknya secara keseluruhan. Dangdut memiliki ciri khas musik tersendiri dimana alunan liriknya yang

⁷⁹ Gst. Ayu Vida Mastrika Giri, "Klasifikasi dan Retrieval Musik Berdasarkan Genre", *Jurnal Ilmu Komputer*, Volume X, Nomor 1, April 2017, h. 40

⁸⁰ Niswati Khoiriyah dan Syahrul Syah Sinaga, "Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta", *Jurnal Seni Musik*, 2017, h. 85

mendayu membuatnya mudah diterima sebagian masyarakat Indonesia.

Awal kemunculan musik dangdut merupakan sebuah bentuk bahan ejekan atas corak musik Melayu yang saat itu sedang naik daun. Istilah dangdut sendiri bermula dari sepasang bunyi gendang yang dimainkan menggunakan teknik *glissando* hingga terdengar suara ‘dang’ dan ‘dut’. Untuk itu, istilah tersebut kemudian digunakan dalam penamaan corak musik melayu dengan nama dangdut.

c. **Rock**

Rock merupakan genre musik yang populer di pertengahan 1950-an. Ciri khas musik ini adalah jenis lagu yang sulit disenandungkan, liriknya lebih ekspresif dengan kombinasi harmoni rumit, serta memiliki tempo yang cepat. Secara umum, dalam musik rock terdiri dari vocal, gitar, bass, dan drum. Ada beberapa yang juga menambah piano, instrumen keyboard, ataupun synthesizer. Beat pada irama musik ini sangat kuat serta didominasi gitar. Adapun jenis-jenis musik rock, yakni *garage rock*, *blues rock*, *folk rock*, *psychedelic rock*, *pop rock*, dan masih banyak lagi. Pop rock merupakan genre rock yang melejit sukses secara komersil dan banyak digemari generasi millennial.⁸¹

⁸¹ Artikel Ensiklopedia Jakarta, “Rock, Seni Musik” diakses pada 5 Januari 2021 dari <http://encyclopedia.jakarta-tourism.go.id/post/rock--seni-musik?lang=id>

d. Qasidah

Kata Qasidah berasal dari bahasa arab yang berarti lagu atau nyanyian. Qasidah merupakan seni musik yang bernapaskan ajaran Islam atau dakwah Islam. Qasidah pada awalnya adalah seni musik yang hanya digunakan di pesantren sebagai sarana memuji Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, yang kemudian semakin berkembang menjadi musik populer dan bertambah fungsinya sebagai hiburan. Kini, qasidah bukan hanya digunakan di pesantren saja, namun juga sebagai hiburan pada acara besar, seperti pernikahan, syukuran, khitanan, pertemuan organisasi Islam, serta perayaan hari besar Islam. Adapun bentuk-bentuk dari qasidah modern adalah salawatan, barzanji, kentrung, zapin pesisiran, opak abang, kuntulan, simtuduror, dengklung, serta gambus.⁸²

3. Pandangan Islam Terhadap Musik

Menurut ulama Ahlussunnah memandang seni musik sebagai sesuatu yang haram. Hal ini didasarkan langsung dari al – Qur’an dan as – Sunnah. Dalam memperkuat argumentasinya, para ulama merujuk pada QS. Lukman ayat 6 yang berbunyi:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَبْتَرِي لَهَوَ الْحَدِيثِ لِيُضِلَّ عَن سَبِيلِ اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ
وَيَتَّخِذَهَا هُزُوًا أُولَٰئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ مُّهِينٌ ٦

⁸² Bagus Susetyo, “Perubahan Musik Rebana menjadi Kasidah Modern Di Semarang sebagai suatu Proses Dekulturasi dalam Musik Indonesia”, *Harmonia: Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, Volume VI, Nomor 2, Mei-Agustus 2005

*Dan di antara manusia (ada) orang yang mempergunakan perkataan yang tidak berguna (Lahw al-hadits) untuk menyesatkan (manusia) dari jalan Allah tanpa pengetahuan dan menjadikan jalan Allah itu olok-olokan. Mereka itu akan memperoleh azab yang menghinakan.*⁸³

Selain pada *nash* al – Qur’an, para ulama Ahlussunnah juga merujuk pada hadis-hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas, Ibnu Umar, dan Ibnu Mas’ud, bahwasanya maksud dari *Lahw al-hadits* adalah lagu.⁸⁴

Lain halnya dengan ulama Ahlussunnah, ulama Tasawuf sendiri menganggap musik sebagai sesuatu yang halal. Argumentasi ini didasarkan pada QS. Al – Maidah ayat 87 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْرِمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ٨٧

*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.*⁸⁵

Asumsi dasar ulama tasawuf terkait hal ini adalah
1) musik tidak diharamkan secara tekstual baik dalam al – Qur’an maupun as – Sunnah; 2) terhadap hadis

⁸³ Al – Qur’an, *Surah Lukman* ayat 6

⁸⁴ Sulasman dan Fadlil Yani Ainusyamsi, “Islam, Seni Musik, dan Pendidikan Nilai di Pesantren”, *Panggung*, Volume 24, Nomor 3, September 2014, h. 226

⁸⁵ Al – Qur’an, *Surah Al – Maidah* ayat 87

yang menceritakan Rasulullah pernah mengenalkan musik; 3) apabila musik termasuk sebagai *Lahw* yang diharamkan, maka segala aspek duniawi juga dihukumi haram. Asumsi ini diperkuat ulama sufi dengan merujuk QS. Muhammad ayat 36.

إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌّ وَلَهْوٌ... ٣٦

*Sesungguhnya kehidupan dunia hanyalah permainan dan senda gurau...*⁸⁶

Terlepas dari kontroversi perbedaan sudut pandang ulama ahlussunnah dan sufi, al – Qardhawiy (2001: 153-157) kemudian mengambil jalan tengah dengan menghukuminya boleh (halal), dengan syarat 1) syair lagunya tidak menentang syariat; 2) gaya dalam menyanyikannya tidak mengundang maksiat; 3) nyanyian tidak bersamaan dengan hal-hal yang diharamkan; serta 4) tidak berlebihan mendengarkannya.⁸⁷

D. Media Sosial

Hampir setiap saat kita membicarakan tentang channel, saluran, atau media dalam berkomunikasi. Saluran didefinisikan sebagai sebuah tempat yang terpilih sebagai wahana yang dilalui pesan atau stimulus.⁸⁸ Media berasal dari kata *medius* (Latin) yang berarti suatu perantara, tengah, pengantar.⁸⁹ Media merupakan suatu alat yang

⁸⁶ Al – Qur’an, *Surah Muhammad ayat 36*

⁸⁷ Sulasman dan Fadlil Yani Ainusyamsi, “Islam, Seni Musik, dan Pendidikan Nilai di Pesantren”, hh. 226-227

⁸⁸ Nikmah Hadiati, *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*, (Pasuruan: Lunar Media, 2010), h. 52

⁸⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 403

digunakan sebagai pengantar pesan dari sumber ke penerima. Komunikasi bermedia (*mediated communication*) sendiri merupakan sebuah komunikasi dengan menggunakan saluran maupun sarana dalam meneruskan pesannya kepada komunikan yang berada jauh dari tempat, dan jumlahnya banyak.⁹⁰

Media yang dapat dijadikan sebagai alat komunikasi memiliki beragam jenis, mulai dari yang tradisional seperti musik, kentongan, beduk, pagelaran, surat kabar, hingga modern seperti majalah, film, radio, televisi, bahkan internet. Berdasarkan hal tersebut, media secara umum dapat diklasifikasikan sebagai media cetak atau tulisan, visual, audiovisual, serta aural.⁹¹

Perkembangan media sosial ini sangat berbanding lurus dengan perkembangan teknologi komunikasi. Era gawai atau *smartphone* kini menjadi tonggak kemajuan media sosial. Hal tersebut dikarenakan dari awal kemunculannya, media sosial juga turut bermunculan hingga memudahkan proses berkomunikasi. Dr. Rulli Nasrullah (2016) dalam bukunya mengatakan bahwa media sosial ini terbagi kedalam beberapa jenis bagian, diantaranya:

1. Media Jejaring Sosial (*Social Networking*)

Yakni sebuah medium terpopuler pada kategori media sosial. Medium merupakan sebuah sarana yang digunakan dalam melakukan interaksi sosial pada dunia virtual. *Social networking* menawarkan para penggunanya dalam berinteraksi dengan pengguna lain

⁹⁰ Wahyu Ilaichi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) h. 104

⁹¹ Wahyu Ilaichi, *Komunikasi Dakwah*, h. 104

dengan saling memberi komentar, menambah teman, bertanya maupun diskusi.⁹²

2. Jurnal Online (Blog)

Blog merupakan jenis media sosial dimana penggunaannya (user) dapat mengunggah aktivitas harian layaknya buku diary, berkomentar, serta berbagi tautan website lain maupun informasi lainnya. Blog juga bisa dikatakan sebagai tonggak perkembangan media sosial. Istilah *blog* sendiri berasal dari *weblog* yang pertama kali dimunculkan oleh Jorn Borger pada tahun 1997 yang merujuk kepada jurnal pribadi *online*.

3. Jurnal Online Sederhana atau Mikroblog (*Microblogging*)

Tak jauh berbeda dari blog, *microblogging* merupakan salah satu jenis media sosial yang memberikan fasilitas penggunaannya untuk menulis serta mempublikasikan segala aktivitasnya. Kehadiran media sosial jenis ini merujuk pada kemunculan *Twitter* yang hanya memfasilitasi maksimal 140 karakter pada penggunaannya untuk mengetik sesuatu.

4. Media Berbagi (*Media Sharing*)

Situs *media sharing* adalah sebuah situs media sosial yang memberikan sarana penggunaannya untuk bisa membagikan dokumen (*file*), video, gambar, audio, dan lain sebagainya. Adapun contoh dari *media*

⁹² Arif Rahmadi, *Tips Produktif Bersocial Media*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016), h. 1

sharing ini adalah YouTube, Instagram, Facebook, dan masih banyak lagi.

a. Youtube

Youtube merupakan jenis media sosial dalam bentuk audiovisual. Youtube adalah sebuah situs layanan website berbagi video yang diciptakan tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005 lalu di kantor Bruno, California, Amerika Serikat. Situs ini dapat digunakan *user* (pengguna) untuk mengunggah, menonton, serta berbagi video. Adapun didalamnya memuat konten seperti video musik, klip film, klip TV, dan masih banyak lagi.⁹³

b. Instagram

Istilah Instagram berasal dari kata *instan* atau *insta*, seperti halnya kamera polaroid yang dikenal dengan ‘foto instan’, yang menampilkan foto-foto instan pada tampilannya. Sedangkan kata *gram* berasal dari kata *telegram*, yang mana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirim informasi pada oranglain secara cepat

c. Facebook

Facebook pertama diluncurkan oleh Mark Zuckerberg, pakar programmer computer di Harvard University pada 4 Februari 2004. Nama Facebook bermula dari ‘The Facebook’ yang diambil dari lembar dokumen yang dibagi pada

⁹³ Muhammad Rezqi Nursyifa’, “Pesan Dakwah Band Wali dalam Lirik Lagu Abatasa di Media Sosial Youtube Akun Nagaswara Official Video (Analisis Wacana)”, *Skripsi*, 2019, h. 34

pelajar baru di Harvard. Lembar dokumen tersebut berisikan profil siswa serta karyawan. Dalam kurun waktu sebulan selepas peluncurannya, hampir setengah pelajar Harvard telah mendaftarkan diri.⁹⁴

5. Penanda Sosial (*Social Bookmarking*)

Penanda sosial (*social bookmarking*) merupakan jenis media sosial yang digunakan untuk mengorganisasi, mengelola, menyimpan, dan mencari suatu informasi maupun berita secara daring.

6. Media Konten Bersama (*Wikipedia*)

Jenis media sosial ini adalah sebuah situs dimana isi (konten) didalamnya merupakan hasil kolaborasi dari penggunanya. Senada dengan kamus maupun ensiklopedi, *wiki* memberikan pemaparan kepada pengguna dari definisi, sejarah, sampai sumber rujukan buku.

⁹⁴ Mujahidah, "Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) sebagai Media Komunikasi", *Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan*, Volume XV, Nomor 1, Juni 2013, h. 104

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana dalam proses pengumpulan data, data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan berwujud statistic. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya.⁹⁵

Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian studi *literature* dengan metode analisis teks media. Analisis teks media adalah sebuah jenis penelitian yang memanfaatkan penggunaan analisa dan studi literasi dengan obyek kajian meliputi media. Ada beberapa jenis analisis teks media, diantaranya analisis semiotika (*semiotic analysis*), analisis wacana (*discourse analysis*), serta analisis bingkai (*framing analysis*). Dalam hal ini, peneliti memakai model analisis semiotic dalam menganalisis isi pesan.

Semiotika merupakan salah satu model analisis dalam rumpun sosial yang memahami suatu objek sebagai sebuah sistem hubungan dengan unit dasarnya adalah sebuah tanda.⁹⁶ Alasan peneliti menggunakan analisis semiotic

⁹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), h. 75

⁹⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 87

adalah karena model analisis yang disuguhkan lebih tepat dibanding model analisis lainnya apabila di aplikasikan ke dalam penelitian ini, mengingat lirik lagu yang menjadi objek kajian memiliki filosofis yang tinggi, maka dalam pengkajian diperlukan tahapan yang lebih mendalam.

B. Unit Analisis

Dalam penelitian ini, unit analisis yang diambil adalah persepsi masyarakat terhadap lagu ‘Heal the World’ karya Michael Jackson. Fokus penelitian yang akan diteliti adalah menemukan makna yang terdapat dalam lagu tersebut menggunakan analisis semiotic model Charles Sanders Peirce.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini ada dua, yakni data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Pada data primer, peneliti menggunakan lagu asli ‘Heal the World’ yang dimuat dalam akun Youtube Michael Jackson sendiri yang diposting pada 3 Oktober 2009 lalu dengan durasi video 6 menit 22 detik dan telah ditonton oleh 170 juta kali dalam kurun waktu 11 tahun.

b. Data Sekunder

Pada data sekunder, peneliti memperoleh data melalui berbagai macam literatur, baik dari buku biografi Michael Jackson, jurnal ilmiah, artikel, serta situs-situs yang memuat hal yang berkaitan dengan pembahasan

dalam penelitian. Selain itu, peneliti juga mengkomparasikan lagu ‘Heal the World’ dengan lagu-lagu lain yang mengandung pesan serupa, yakni tentang perdamaian, toleransi, serta kasih sayang.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penting yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Judul dan Topik Penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan judul penelitian sebagai berikut : “Pesan Michael Jackson tentang Kesalahan Sosial dalam lagu Heal the World”.
2. Merumuskan Masalah. Rumusan masalah dibuat berdasarkan latar belakang peneliti terhadap obyek yang diteliti. Hal ini penting dilakukan agar fokus penelitian jelas, terarah dan tidak melebar.
3. Menentukan Metode Penelitian. Metode penelitian penting dilakukan sebagai cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian.
4. Melakukan Analisis Data. Analisis data dilakukan berdasarkan jenis model penelitian yang dipilih.
5. Menarik Kesimpulan. Kesimpulan berisi jawaban dari hasil penelitian yang dituju oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti tidak boleh menggunakan kata-kata yang bersifat empiris karena akan menimbulkan percampuran data yang dihasilkan dengan opini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan dua macam teknik, yakni observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yakni secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, artinya proses pengamatan dilakukan secara langsung dengan terjun di lapangan. Sedangkan tidak langsung berarti proses pengamatan dapat dilakukan melalui media, seperti audio, visual, serta audio visual. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi tidak langsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua jenis data baik berupa catatan tertulis, file, gambar, dan lain sebagainya sebagai bahan pendukung untuk melengkapi hasil menganalisis unit analisis.

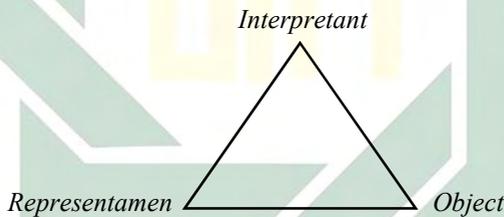
3. Literatur

Dalam pengumpulan data jenis literatur ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian melalui berbagai sumber, yang akan dijadikan sebagai argumentasi. Seperti buku biografi, komentar-komentar pada video Michael Jackson berjudul 'Heal the World'.

F. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya, analisis data merupakan suatu cara untuk membagi objek yang dikaji ke dalam komponen-komponennya. Analisis dilakukan untuk menemukan makna dari data mentah yang diperoleh serta memberi penafsiran agar dapat diterima oleh rasio (*common sense*) dalam konteks permasalahan secara menyeluruh.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, pada tahap analisis data ini peneliti mengatur tatanan data serta pengorganisasiannya ke dalam pola dengan menggunakan teori Charles Sanders Peirce yang disebut teori segitiga makna (*triangle meaning*). Berikut merupakan wujud dari *triangle meaning* yang dikemukakan oleh Peirce.



Gambar 3. 1 Triangle Meaning

Dalam teorinya, Peirce membaginya dalam tiga bentuk, yakni:

1. *Sign*, merupakan tanda yang menunjuk kepada seseorang yang menciptakan kesan. *Sign* dalam trikotomi terbagi menjadi tiga, yakni:
 - a. *Qualisign*, yakni sesuatu yang ia tidak bisa berfungsi sebagai sebuah tanda sampai terbentuk menjadi tanda itu sendiri.

- b. Sinsign, yakni sesuatu yang telah terbentuk namun belum memiliki fungsi sebagai sebuah tanda.
 - c. Legisign, yakni sesuatu yang telah menjadi representamen dan telah berfungsi selayaknya sebuah tanda.⁹⁷
2. *Object*, merupakan suatu konteks sosial yang menjadi rujukan atau referensi dari sebuah tanda (*representament*).⁹⁸ Dalam trikotomi, objek terbagi menjadi tiga, yakni:
- a. Ikon, yakni suatu tanda dimana penanda dan petanda memiliki kemiripan atau kesamaan sifat.
 - b. Indeks, yakni suatu hubungan sebab akibat.
 - c. Symbol, yakni hubungan antara tanda dengan objek yang didasarkan pada konvensi (kesepakatan) dan berlaku secara umum.⁹⁹
3. *Interpretant*, merupakan konsep pemikiran seseorang dalam penggunaan tanda dan menggunakannya sebagai pemaknaan sesuatu perihal objek yang dirujuk oleh tanda tersebut. Dengan kata lain, *interpretant* adalah hasil pemikiran dari suatu tanda yang telah tercerna dalam bentuk makna.¹⁰⁰ Tiga tahapan yang mendasari hubungan interpretan dengan tanda antara lain:
- a. Rheme, yakni suatu tanda pengganti sederhana. Rheme adalah tanda kualitatif yang menggambarkan kemungkinan suatu objek.

⁹⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 98

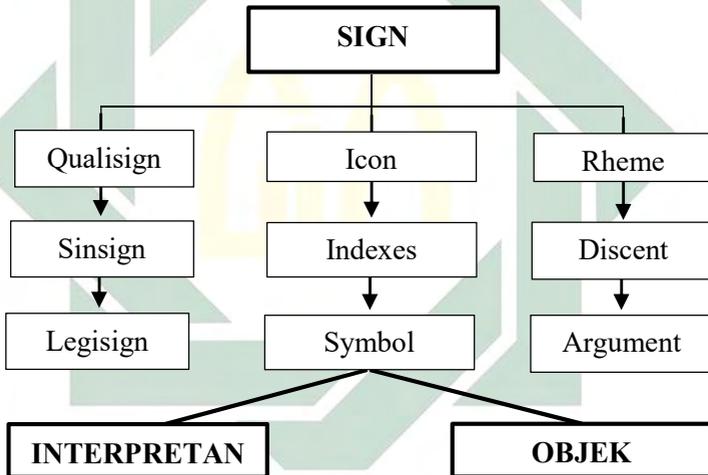
⁹⁸ Dudi Sabil Iskandar dan Rini Lestari, *Mitos dalam Jurnalisme*, (Yogyakarta: Andi, 2016), h. 3

⁹⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 41

¹⁰⁰ Dudi Sabil Iskandar dan Rini Lestari, *Mitos dalam Jurnalisme*, h. 3

- b. Discent, dalam Zaimar dijelaskan jika tanda ini memiliki eksistensi actual. Artinya, tanda ini sesuai dengan realitas.
- c. Argument, yakni tanda yang dengan langsung menjelaskan alasan terkait suatu hal.

Dalam semiotika, teori Peirce juga sering disebut 'grand Theory'. Hal ini dikarenakan gagasannya bersifat global (menyeluruh). Peirce mengidentifikasi partikel dasar dari sebuah tanda kemudian menggabungkannya kembali ke dalam struktur tunggal.¹⁰¹



Tabel 3. 1 Tabel Grand Theory

¹⁰¹ Indiwan Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 17.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Biografi Michael Jackson



Gambar 4. 1 Potret Michael Jackson Raja Pop Dunia

Michael Joseph Jackson, atau lebih dikenal dengan Michael Jackson, lahir dari pasangan Katherine Jackson dan Joseph Jackson pada 29 Agustus 1958 di Gary, Indiana, dan wafat pada 25 Juni 2009, merupakan seorang penyanyi legendaris, penulis lagu, serta penari di Amerika Serikat.¹⁰² Ia dijuluki sebagai ‘King of Pop’ dan mempopulerkan gerakan tarian yang diberi nama ‘Moonwalk’.

Jackson melepas masa lajangnya dengan menikahi putri dari legenda rock Elvis Presley, Lisa Marie Presley, pada 1994. Pernikahannya dengan Lisa Presley hanya

¹⁰² Tri Wagiyati, *Ensiklopedi Tokoh Dunia Michael Jackson*, cet. 2 (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019), h. 6

bertahan 19 bulan dan bercerai pada 1996.¹⁰³ Di sela kesibukan turnya, ia kembali menikah dengan Debbie Rowe, seorang perawat tempat Jackson mengobati penyakit kelainan warna pada kulitnya, pada 14 November 1996. Dengan Rowe ia dikaruniai anak bernama Prince Michael Jackson Jr pada 13 Februari 1997 dan Paris Michael Katherine Jackson pada 3 April 1998 melalui inseminasi buatan.

1. Awal Karier Michael Jackson

Jackson memulai merintis karier bermusiknya sejak usia lima tahun dengan membentuk sebuah kelompok musik bernama Jackson 5 di tahun 1964. Jackson 5 kemudian bekerjasama dengan agensi Motown dan memutuskan pindah ke California. Dibawah naungan Motown, Jackson 5 berhasil merilis empat *single* pertama bertajuk I Want You Back, ABC, The Love You Save serta I'll be There. Keempat *single* tersebut merajai playlist musik di Amerika Serikat.

Jackson 5 hanya bertahan sampai tahun 1976 saja dan mereka memutuskan pindah ke agensi Epic. Setelah resmi menandatangani kontrak, Jackson 5 mengganti namanya menjadi The Jackson. The Jackson berhasil menelurkan enam album pada tahun 1976 sampai 1984.

Tahun 1982, Jackson merilis album Thriller dengan penjualan terbesar dalam sejarah. Pada album ini, Jackson menelurkan tujuh *single* hit dengan penjualan lebih dari 50 juta copy di seluruh dunia.

¹⁰³ *Ibid.*, h. 18

Di tahun 1984, dalam satu malam Jackson berhasil memecahkan rekor dan membawa pulang 8 penghargaan Grammy. Penghargaan ini sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi Jackson dalam penggarapan album Thriller serta film naratif bertajuk ET Storybook.

Di tahun 1987, Jackson merilis album solonya yang ketiga berjudul Bad disusul tur solo dunia pertamanya yang juga berhasil memecahkan rekor. Di tahun 1988, untuk pertama kalinya Jackson menuliskan otobiografi yang menceritakan masa kanak-kanak serta awal kariernya. Di akhir 1980-an, ia mendapat gelar Artist of The Decade atas kesuksesannya selama sepuluh tahun terakhir, serta perilisan kedua albumnya, Thriller dan Bad.

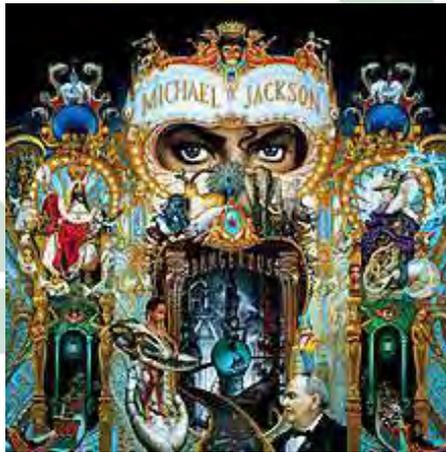
Di tahun 1991, Jackson bekerjasama dengan Sony Music dan kembali merilis album keempatnya Dangerous. Di tahun 1992, ia juga kembali melakukan tur ke negara yang belum dikunjungi artis manapun. Selain itu, ia juga mendirikan organisasi 'Heal the World Foundation' dalam rangka memperbaiki kehidupan anak-anak dunia.

Di tahun 1995, Jackson kembali mengeluarkan album solo kelima dengan nama HIstory. Album ini disebut sebagai album ganda, karena didalamnya berisikan lagu-lagu baru serta lagu hit populer. Di tahun 1997, Jackson menelurkan album remiks bertajuk Blood on The Dance Floor berisikan lima lagu baru serta pembuatan film Ghosts yang berdurasi 38 menit. Pada Oktober 2001, Jackson kembali merilis album terbaru bertajuk Invisible yang hanya menelurkan dua single saja, termasuk You Rock My World.

2. Gerakan Tari Khas Michael Jackson

Michael Jackson merupakan salah satu tokoh penari melegenda dalam sepanjang sejarah. Tariannya yang terkenal adalah Moonwalk, yang juga mampu melejitkan nama dan popularitasnya. Ia pertama kali memperkenalkan Moonwalk pada ulangtahun Motown ke-25 pada lagu Billie Jean. Aksi panggung yang dilakukannya saat itu sukses menghipnotis penonton dan selalu dikenang sebagai sebuah momentum ajaib dalam sejarah musik dunia.¹⁰⁴

3. Album Keenam Michael Jackson



Gambar 4. 2 Cover Lagu Album Dangerous

Album *Dangerous* merupakan album keenam Jackson dengan penjualan tercepat serta mampu menembus jajaran tangga lagu nomor satu dalam 3 hari peluncurannya. Resmi diliris pada 26 November 1991, album ini menjadi album pertama Jackson dalam

¹⁰⁴ *Ibid.*, h. 24

bersolo karier dan tidak diproduseri Quincy Jones.¹⁰⁵ Sampai sekarang, album *Dangerous* tercatat telah laris dipasarkan dengan penjualan lebih dari 26 juta keping kaset. Adapun isi dari album *Dangerous* telah penulis rangkum dalam tabel berikut.

| No | Judul Lagu | Pencipta |
|----|--------------------------|--|
| 1 | Jam | Michael Jackson |
| 2 | Why You Wanna Trip on Me | Teddy Riley and Bernard Bell |
| 3 | In The Closet | Michael Jackson and Teddy Riley |
| 4 | She Drives Me Wild | Michael Jackson and Teddy Riley |
| 5 | Remember The Time | Michael Jackson, Teddy Riley and Bernard Bell |
| 6 | Can't Let Her Get Away | Michael Jackson and Teddy Riley |
| 7 | Heal the World | Michael Jackson |
| 8 | Black or White | Michael Jackson and Bill Bottrell |
| 9 | Who is It | Michael Jackson |
| 10 | Give In To Me | Michael Jackson and Bill Bottrell |
| 11 | Will You Be There | Michael Jackson |
| 12 | Keep The Faith | Michael Jackson, Glen Ballard and Siedah Garrett |
| 13 | Gone Too Soon | Larry Grossman and Buz Kohan |
| 14 | Dangerous | Michael Jackson, Bill Bottrell and Teddy Riley |

Tabel 4. 1 Isi Album *Dangerous*

Bukan hanya dirilis saja, Jackson juga pernah mengadakan tur bertajuk 'Tur *Dangerous*'. Tur ini

¹⁰⁵ Tri Wagiyati, *Ensiklopedi Tokoh Dunia Michael Jackson*, h. 47

dilakukan pada 27 Juni 1992 sampai 11 November 1993. Pada tur ini, Jackson tampil di hadapan 3,5 juta penonton pada 67 konsernya. Hasil dari tur *Dangerous* ini disumbangkannya ke berbagai kegiatan amal, salah satunya *Heal the World Foundation* miliknya.¹⁰⁶

4. Kisah di Balik Lagu *Heal the World*

Heal the World merupakan lagu yang dirilis oleh Michael Jackson dalam album keenamnya ‘*Dangerous*’ pada 1991. Lagu ini murni hasil karya ciptaannya sendiri.¹⁰⁷ Lagu ini menceritakan tentang arti sebuah kasih sayang, dan pengecaman kekejaman pada manusia khususnya anak-anak. Pada film documenter bertajuk ‘*Living with Michael Jackson*’ yang digarap tahun 2003, Jackson mengatakan bahwa ia menulis lagu ini ketika berada di bawah pohon di peternakannya. Jackson juga mengaku jika lagu ini merupakan salah satu lagu kesukaannya.¹⁰⁸

Sebelumnya, pada tahun 1992 Jackson mendirikan badan amal yang menaungi anak-anak kurang mampu yang diberi nama *Heal the World Foundation*. Dalam badan amal ini, ia menampung anak-anak kurang mampu untuk dibawa ke peternakannya agar bisa bermain. Selain itu, ia juga mengumpulkan sejumlah dana untuk kemanusiaan. Dana yang dihimpunnya kemudian dikirim ke berbagai negara diseluruh dunia

¹⁰⁶ *Ibid.*, h. 61

¹⁰⁷ Artikel Kompas.com, “[Biografi Tokoh Dunia] Michael Jackson dan Kisah di Balik Lagu *Heal the World*” diakses pada 8 Desember 2020 dari <https://www.kompas.com/global/read/2020/03/30/183000770/biografi-tokoh-dunia-michael-jackson-dan-kisah-di-balik-lagu-heal-the?page=all>

¹⁰⁸ *Ibid.*,

untuk membantu anak-anak korban perang, kemiskinan, serta wabah penyakit.

5. Kegiatan Amal Jackson



Gambar 4. 3 MJ's Heal the World Foundation meluncurkan Heal L.A untuk menangani masalah pencegahan narkoba, medis, serta pendidikan¹⁰⁹

Michael Jackson memang dikenal sebagai sosok humanitarian, ia banyak menyisihkan waktu dan finansialnya untuk menyokong berbagai kegiatan amal. Pada tahun 2000 ia tercatat dalam Guinness Book of World Records sebagai 'Bintang Pop Terbanyak Melakukan Kegiatan Amal'. Jackson juga tercatat telah mendukung sebanyak 39 organisasi amal sebagai sponsor proyek ataupun turut berpartisipasi dalam acara lelang tertutup. Berikut adalah data organisasi amal yang didukung Jackson selama masa kariernya:

a) Children's Institute International

¹⁰⁹ In 1993, MJ's Heal the World Foundation Launched Heal L.A. To Address Drug Use Prevention diakses pada 9 Desember 2020 dari <https://www.michaeljackson.com/news/in-1993-mjs-heal-The-world-foundation-launched-heal-la-to-address-drug-use-prevention/>

- b) BMI Foundation, Inc.
- c) Camp Ronald McDonald
- d) Brothman Burn Centre
- e) AIDS Project Los Angeles
- f) Childhelp U.S of America
- g) Angel Food
- h) Big BroThers of Greater L.A.
- i) American Cancer Society
- j) BroTherhood Crusade, dan masih banyak lagi¹¹⁰

6. Berita Kematian Jackson

Raja pop Michael Jackson diberitakan menghembuskan napas terakhir di usia 50 tahun pada 25 Juni 2009 di Los Angeles.¹¹¹ Dokter mendiagnosis ia mengalami sudden cardiac arrest, yakni suatu kondisi detak jantung berhenti mendadak.¹¹² Kondisi ini lain dengan serangan jantung yang mana jantung Jackson masih bisa berdetak, tapi aliran darah yang menuju jantung terhambat. Namun, tersirat kabar bahwa penyebab kematian raja pop tersebut adalah pola konsumsi obat-obat peredam nyeri sejak 15 tahun silam. Jackson dimakamkan di Taman Makam Forest Lawn, Hollywood Hills.

7. Kontroversi Keislaman Michael Jackson

Selepas kabar kematian Michael Jackson beredar, kabar terkait keislaman Jackson pun beredar. Hal ini diperkuat pada saat penyiaran jenazah Jackson yang

¹¹⁰ Tri Wagiyati, *Ensiklopedi Tokoh Dunia Michael Jackson*, h. 32

¹¹¹ *Ibid.*, h. 98

¹¹² Pusat Data dan Analisa Tempo, *Sang Legenda Pop Dunia Michael Jackson*, (Tempo Publishing, 2019), h. 44

ditutupi oleh kain kafan ketika diturunkan perlahan dari helikopter menuju ambulans selanjutnya perlakuan jenazah orang muslim.¹¹³

Seperti yang telah diketahui bahwa sebelumnya Jackson memang dibesarkan oleh keluarga yang memeluk agama Saksi Jehovah.¹¹⁴ Gulf News melaporkan pada 21 November 2008 dan diberitakan dalam *Mail Online* bahwa Jackson telah menyatakan diri memeluk Islam di rumah rekannya di Los Angeles.¹¹⁵ Saat itu ia tengah duduk bersila dengan mengenakan peci dan dibimbing seorang imam untuk mengucapkan syahadat. Selepas keislamannya, ia memilih nama Mikael selepas menyingkirkan nama alternatif lainnya, Mustafa.

Sebelumnya, kakaknya, Jermaine Jackson, lebih dahulu masuk Islam di tahun 1989. Jermaine bahkan telah menyandang gelar haji di tahun 2008. Jermaine mengungkapkan bahwa Jackson telah menunjukkan rasa tertarik akan Islam selepas dirinya menjadi muallaf. Jackson semakin tertarik dengan Islam selepas terjerat tindak pelecehan seksual di tahun 2005.

Jermaine juga mengungkapkan bahwa seiring berjalannya waktu membuat Jackson merasa semakin

¹¹³ Artikel Viva, "Apakah Jacko Dimakamkan Secara Islam" diakses pada 1 April 2021 dari <https://www.viva.co.id/berita/dunia/71013-apakah-jacko-dimakamkan-secara-islam>

¹¹⁴ Artikel Kompas.com, "Michael Jackson Masuk Islam" diakses pada 1 April 2021 dari <https://nasional.kompas.com/read/2008/11/22/13475269/~Oase~Cakrawala>

¹¹⁵ Eramuslim.com, "Benarkah Michael Jackson Seorang Muslim?" diakses pada 1 April 2021 dari <https://www.eramuslim.com/berita/dunia-islam/benarkah-michael-jackson-seorang-muslim.htm>

membutuhkan pegangan, apalagi setelah dirinya secara bertubi-tubi terjerat masalah emosional dan finansial.

Saya ingat selepas kembali dari Arab Saudi (Mekah), saya memberi buku Islam padanya. Dia membacanya sekitar enam buku. Dia kemudian bertanya (pada saya) tentang agama saya. Saya berkata kepadanya bahwa Islam adalah agama yang indah dan penuh dengan kedamaian. Kata Jermaine di Maroko Mawazine Festival yang dilansir dari The National.¹¹⁶

Sebenarnya, pemberitaan tentang keislaman Jackson sudah beredar sejak 2004. Setiap tahunnya, selalu saja terdengar kabar yang menyebut bahwa Jackson telah menjadi muallaf lewat bimbingan Jermaine, kakaknya.¹¹⁷ Tidak seperti *public figure* lain yang selepas masuk Islam secara gamblang menunjukkan keislamannya pada dunia, Jackson tidak demikian. Pemberitaan terkait keislaman Jackson sangat minim, bahkan hampir tidak ada.¹¹⁸

B. Pemilihan Genre Musik Jackson

Dikenal sebagai Raja Pop, dunia mengenal Michael Jackson sebagai sosok figur penyanyi yang mengusung genre musik populer. Namun, ternyata Jackson mengusung beberapa genre dalam sejarah karir bermusiknya, seperti soul, R&B, funk, rock, disko, pop, serta pop dansa. Gaya

¹¹⁶ “Setelah Jermaine, Janet dan Michael Jackson Memeluk Islam” diakses pada 1 April 2021 dari <https://www.fimela.com/news-entertainment/read/2634631/setelah-jermaine-janet-dan-michael-jackson-memeluk-islam>

¹¹⁷ Eramuslim.com, “Benarkah Michael Jackson Seorang Muslim?”

¹¹⁸ *Ibid.*,

vokalnya yang khas mampu memengaruhi penyanyi hip hop, pop, serta R&B.

C. Lirik Lagu Heal the World

Lirik lagu Heal the World ditulis menggunakan bahasa Inggris. Pemilihan katanya sangat sederhana dan mudah dipahami.

*There's a place in your heart
And I know that it is love
And this place could be much
Brighter than tomorrow*

*And if you really try
You'll find There's no need to cry
In this place you'll feel
There's no hurt or sorrow
There are ways to get There
If you care enough for the living
Make a little space, make a better place*

*Heal the world
Make it a better place
For you and for me and the entire human race
There are people dying
If you care enough for the living
Make a better place
For you and for me*

*If you want to know why
There's a love that cannot lie
Love is strong*

*It only cares for joyful giving
 If we try we shall see
 In this bliss we cannot feel
 Fear or dread
 We stop existing and start living
 Then it feels that always
 Love's enough for us growing
 Make a better world, make a better world*

Terjemahan:

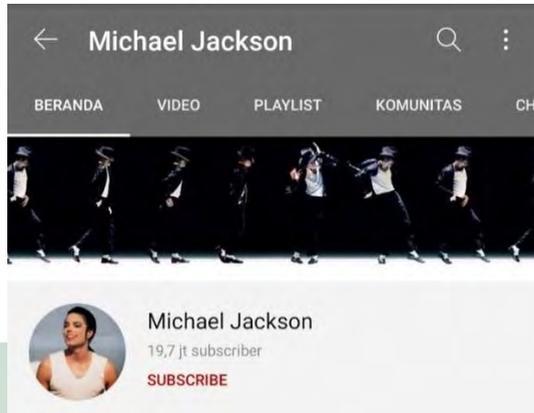
Ada sebuah tempat di hatimu
 Dan aku tahu tempat itu adalah cinta
 Dan tempat ini bisa jadi
 Jauh lebih terang dari hari esok
 Dan jika kau benar-benar berusaha
 Kau kan temukan bahwa tak ada perlunya menangis
 Di tempat ini kau kan merasa
 Tak ada duka atau nestapa
 Ada banyak cara untuk sampai kesana
 Jika kau peduli pada kehidupan
 Berilah ruang kecil, jadikan tempat yang lebih baik
 Sembuhkanlah dunia
 Jadikan dunia ini tempat yang lebih baik
 Untukmu dan untukku dan untuk seluruh manusia
 Banyak orang sekarat
 Jika kau peduli pada kehidupan
 Jadikan tempat yang lebih baik
 Untukmu dan untukku
 Jika kau ingin tahu kenapa

Ada cinta yang tak dapat berdusta
Cinta itu kuat
Ia hanya peduli pada pemberian yang ikhlas
Jika kita berusaha kita kan melihat
Di dalam kebahagiaan ini kita tak dapat merasakan
Ketakutan atau kengerian
Kita berhenti ada dan mulai hidup
Lalu selalu terasa
Cinta saja cukup bagi kita untuk tumbuh
Jadikan dunia yang lebih baik.¹¹⁹

D. Penayangan Lagu di Media Sosial

Lagu Heal the World karya Michael Jackson ini merupakan lagu hasil ciptaan Michael Jackson yang dirilis pada tahun 1991. Meski perilisannya sudah lama, namun lagu ini tidak tenggelam digerus zaman. Lagu ini mulai masuk ke ranah media sosial setelah di unggah dalam kanal Youtube Michael Jackson pada 3 Oktober 2009. Pada kanal Youtube ini, lagu Heal the World telah ditonton oleh 175.359.158 kali penayangan dalam kurun waktu 11 tahun serta mendapat komentar sebanyak 59 ribu dari berbagai lapisan masyarakat dunia. Video ini juga mendapat like sebanyak 1,2 juta dan 28 ribu dislike.

¹¹⁹ Lirik Lagu Heal the World – Michael Jackson diakses pada tanggal 23 September 2020 di <https://www.google.com/amp/s/m.solopos.com/lirik-lagu-heal-The-world-michael-jackson-1052528/amp>



Gambar 4. 4 Kanal Youtube Michael Jackson

Selain di unggah melalui media sosial Youtube, lagu ini juga bisa dinikmati melalui media musik Spotify, Apple Music, Amazon Music, serta Pandora melalui link <https://MichaelJackson.Ink.to/listenYD>.



Gambar 4. 5 Unggahan Lagu Heal the World dalam Kanal Youtube Michael Jackson

E. Persepsi Masyarakat Millennial Terhadap Lagu Heal the World

Berikut merupakan beberapa persepsi masyarakat millennial dalam menanggapi lagu Heal the World karya Michael Jackson yang beredar di media sosial Youtube:¹²⁰

1. Sebagai bentuk dukungan moril terhadap situasi dunia yang kian mencekam.



The Rainbow Bird • 3 minggu yang lalu (diedit)

We needed his song so much, especially now. "Heal the world"! Let's pray for this, for everyone, for our future. We love you, Michael!

P.S. Dear people, I want to thank you all for your answers, votes, especially for your love. Here are people from all over the world, <Heal the world> unites them and this is wonderful. Somewhere, he will receive all this love. Maybe a voice is still heard and he would say, "I love you!"
" (09.12.2020)

👍 715



💬 36



36 BALASAN

The Rainbow Bird mengemukakan bahwasanya lagu ini sangat dibutuhkan dalam kondisi sekarang sebagai bentuk dukungan moril dimana banyak sekali pertengkarannya, bencana, kerusuhan, perang, dan banyak hal yang membuat hancur dunia. Tanggapan ini disukai 715 orang dengan 36 balasan.

¹²⁰ Kanal Youtube Michael Jackson - Heal the World (Official Video) diakses pada 19 Desember 2020 dari <https://www.youtube.com/watch?v=BWf-eARnf6U>

2. Memaknai lagu dengan hati nurani



Make a Change • 3 minggu yang lalu

You are listening to this song because you have a kind and pure heart 🙌👍🙌😊

👍 966



💬 50



50 BALASAN

Make a Change mengomentari bahwa seseorang yang mendengarkan lagu ini berarti ia memiliki hati yang bersih dan suci. Artinya, hanya orang yang memiliki hati bersih yang menyadari makna terkandung dalam lagu ini sehingga memiliki kesadaran untuk sama-sama menjaga dunia dan tidak merusaknya. Komentar ini disukai 966 orang dan mendapat 50 balasan.

3. Keberanian menumpu harapan



jet smith • 2 hari yang lalu (diedit)

In a world filled with hate, we must still dare to hope. In a world filled with anger, we must still dare to comfort. In a world filled with despair, we must still dare to dream. And in a world filled with distrust, we must still dare to believe.

Michael jackson

👍 9



Jet Smith dalam komentarnya mengutip perkataan Michael Jackson yang menyebut bahwa, *“dalam dunia yang penuh dengan kebencian, kita harus berani berharap. Dalam dunia yang penuh amarah, kita harus berani menghibur. Di dunia yang penuh keputusan, kita harus berani bermimpi. Di dunia yang penuh ketidakpercayaan, kita harus selalu percaya”*.

4. Seruan yang perlu disiarkan di seluruh dunia



sandy. ndaba • 6 bulan yang lalu

Honestly, this song should be broadcasted for the whole world to hear.

👍 3,7 rb



💬 117



117 BALASAN

Sandy Ndaba mengemukakan bahwa lagu ini seharusnya disebarluaskan ke seluruh dunia agar mampu didengar. Komentar ini disukai 3,7 ribu dan mendapat balasan sebanyak 117 dari masyarakat dunia.

5. Memiliki sisi emosional



Советский Союз • 6 bulan yang lalu (diedit)

This song is so emotional for the current situation with America RN. RIP George Floyd.

👍 1,2 rb



💬 39



39 BALASAN

Akun ini menyatakan dalam komentarnya bahwa lagu Heal the World ini merupakan lagu yang sangat emosional terlebih pada konflik kematian George Floyd yang tewas akibat lehernya yang ditindih oleh aparat kepolisian menggunakan lututnya.¹²¹

¹²¹ BBC News Indonesia, “George Floyd: ‘Pandemi rasisme’ menjadi penyebab kematian, aktivis hak sipil serukan saatnya ‘mengubah sistem peradilan’” diakses pada 19 Desember 2020 dari <https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/indonesia/dunia-52930934.amp>

6. Memiliki korelasi dengan situasi dunia yang tengah dilanda wabah Pandemi Covid-19



Aphiwe Magaya • 9 bulan yang lalu

I came here because of the Coronavirus outbreaks and other diseases affecting all human beings plus what other people in countries are going through 🤔🤔🤔🤔💔💔💔

👍 4,7 rb 🗨️

💬 128



128 BALASAN

Aphiwe Magaya mengemukakan pendapatnya bahwa lagu ini mampu memberi gambaran nyata akan situasi yang tengah menerpa dunia dimana wabah Pandemi Covid-19 kian merajai dunia dan menginfeksi hampir separuh penduduk dunia yang membuat populasi manusia semakin musnah. Pendapat ini mendapat dukungan like sebanyak 4,7 ribu dengan 128 balasan.

7. Merealisasikan Perdamaian



そうにゃん • 2 minggu yang lalu

We must realize the world he imagined.

Let's think about peace.

👍 56 🗨️



Akun tersebut menyatakan pendapatnya bahwa imajinasi yang dituangkan Jackson dalam lagu Heal the World sepatutnya bukan hanya sekedar karya semata, namun juga perlu diwujudkan dan direalisasikan dalam kehidupan. Pendapat ini disetujui 56 like.

F. Analisis Lagu Heal the World

Berdasarkan penyajian data tersebut, peneliti memberi pemaparan terkait hasil analisis data menggunakan trikotomi Peirce sebagai berikut.

| SIGN LAGU HEAL THE WORLD | |
|---|--|
| <p style="text-align: center;">INTERPRETANT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesan Kesalahan Sosial dapat dituangkan dalam bentuk lagu. 2. Lagu-lagu dapat ditayangkan di sosial media. 3. Sosial media digemari masyarakat millennial. <p style="text-align: center;">KONKLUSI</p> <p>Pesan dapat disampaikan melalui lagu, dapat ditayangkan di sosial media yang dapat diakses oleh masyarakat millennial.</p> | <p style="text-align: center;">OBJECT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Michael Jackson menyampaikan pesan kesalahan sosial melalui lagu Heal the World. 2. Lagu-lagu dapat ditayangkan di Youtube. Pada tanggal 6 Februari 2021 terlihat akun Youtube Michael Jackson mendapat <i>subscribe</i> sebanyak 19,7 juta, ditonton 175 juta kali, <i>like</i> 1,2 juta, <i>dislike</i> 28 ribu serta komentar 59 ribu. 3. Lagu-lagu Michael Jackson dapat diakses oleh masyarakat millennial <p style="text-align: center;">GENERALISASI</p> <p>Michael Jackson menyampaikan pesan tentang kesalahan sosial melalui lagu yang ditayangkan di Youtube dan diakses oleh masyarakat millennial.</p> |
| <p style="text-align: center;">PROPOSISI</p> <p>Pesan kesalahan sosial dapat disampaikan dengan lagu dan ditayangkan di sosial media.</p> | |

Berdasarkan tabel analisis diatas, dapat diketahui bahwa:

Sign:

Yang menjadi tanda dalam penelitian ini adalah lagu Heal the World itu sendiri.

Interpretant:

Pada penelitian ini, yang dikatakan sebagai interpretant adalah pendapat para ahli terkait sebuah lagu.

1. Pesan kesalehan sosial dapat dituangkan dalam bentuk lagu.

Menilik pada pro kontra ulama Ahlussunnah dan ulama Tasawuf dalam menghukumi sebuah lagu untuk dapat dijadikan sebagai media penyebaran pesan, al – Qardhawy (2001: 153-157) kemudian secara tegas mengambil jalan tengah dengan menghukuminya boleh (halal). Hal ini bisa dilakukan dengan syarat 1) syair lagunya tidak menentang syariat; 2) gaya dalam menyanyikannya tidak mengundang maksiat; 3) nyanyian tidak bersamaan dengan hal-hal yang diharamkan; serta 4) tidak berlebihan mendengarkannya.

2. Lagu-lagu dapat ditayangkan di media sosial

Seperti yang telah diketahui bahwa media sosial menjadi media penyebaran informasi tercepat saat ini. Segala sesuatu yang dipublikasikan melalui media sosial akan dengan cepat sampai kepada penggunanya. Jangkauannya yang luas serta aksesnya yang mudah menjadi pilihan yang digemari oleh kalangan millennial saat ini.

3. Sosial media digemari masyarakat millennial

Sosial media merupakan sebuah sarana yang memberikan kemudahan penggunaanya dalam membagikan foto, video, dokumen, suara, dan lain sebagainya secara cepat dan mudah. Selain itu, fitur dan tampilan yang disediakan sangat beragam sehingga kaum millennial tidak cepat bosan. Saat ini, Youtube

menempati peringkat atas sebagai sosial media yang digemari kalangan millennial dengan jumlah pengguna yang terus meningkat setiap tahunnya.

Object:

1. Michael Jackson menyampaikan pesan kesalehan sosial melalui lagu Heal the World

Dalam memaknai pesan yang ingin disampaikan Michael Jackson dalam lagu Heal the World, ada banyak persepsi masyarakat yang muncul setelah mendengarkan lagu ini, diantaranya keberanian untuk terus menumpu harapan ditengah cobaan, bersama memberikan dukungan moril kepada sesama, serta menyeru manusia untuk mewujudkan perdamaian dunia.

2. Lagu-lagu dapat ditayangkan di Youtube.

Pada tanggal 6 Februari 2021 terlihat akun Youtube Michael Jackson mendapat *subscribe* sebanyak 19,7 juta. Setelah perilisan lagu Heal the World dan diposting ke media Youtube, lagu ini sukses mendapat atensi dari banyak kalangan millennial. Hal ini terbukti dari telah ditonton sebanyak 175 juta kali, *like* 1,2 juta, *dislike* 28 ribu serta komentar 59 ribu.

3. Lagu-lagu Michael Jackson dapat diakses oleh masyarakat millennial

Setelah merebaknya media sosial, karya-karya Michael Jackson bukan lagi hanya bisa dinikmati dari kepingan CD saja, tetapi juga bisa diakses melalui akun Youtube Michael Jackson sendiri. Selain itu, lagu ini juga bisa diakses melalui Spotify, Apple Music, Amazon Music, serta Pandora melalui <https://MichaelJackson.Ink.to/listenYD>.

Dari pemaparan tersebut telah diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Premis 1

Pesan dapat disampaikan melalui lagu, dapat ditayangkan di sosial media yang dapat diakses oleh masyarakat millennial.

b. Premis 2

Michael Jackson menyampaikan pesan tentang kesalahan sosial melalui lagu yang ditayangkan di Youtube dan diakses oleh masyarakat millennial.

c. Proposisi

Pesan kesalahan sosial dapat disampaikan dengan lagu dan ditayangkan di sosial media.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang "Pesan Michael Jackson Tentang Kesalahan Sosial dalam Lagu Heal the World" menggunakan pendekatan triangle meaning dengan analisis semiotika Peirce, menemukan kesimpulan bahwa pesan kesalahan sosial dapat disampaikan dengan lagu dan ditayangkan di sosial media.

Pesan-pesan tersebut diantaranya menyeru manusia untuk berani dalam menumpu harapan ditengah cobaan, bersama memberikan dukungan moril kepada sesama, serta menyeru manusia untuk mewujudkan perdamaian dunia. Perdamaian dunia tidak bisa tercapai tanpa kerjasama antar pihak. Oleh karenanya, diperlukan kerelaan untuk bisa mengalah, menghempaskan kecurigaan serta menafikkan sebuah keegoisan atas dasar kemanusiaan. Selain itu juga menjaga pola hubungan antar sesama dengan didasarkan pada rasa cinta dan berbaik sangka dengan menghentikan pertumpahan darah dan konflik, dan bersama bangun *a better place for the entire human race*.

B. Saran

Penelitian ini tidak lepas dari kekurangan. Untuk itu, peneliti memohon saran membangun yang mampu dijadikan masukan serta pertimbangan, khususnya peneliti sendiri.

1. Bagi Masyarakat, dapat tergugah sisi kemanusiaan untuk bersama menciptakan perdamaian demi mewujudkan kehidupan yang aman dan sejahtera.
2. Bagi Praktisi Dakwah, pesan-pesan yang mengandung makna perdamaian dapat dituangkan dalam bentuk lagu dan dipublikasikan melalui situs Youtube, pendakwah dapat menggunakan lagu sebagai media dakwah.
3. Bagi Industri Musik, lagu perdamaian saat ini sangat kontekstual dengan kondisi sekarang, untuk itu penciptaan lagu semacam ini sangat digandrungi masyarakat sebagai wujud dukungan moril satu sama lain.





DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: AMZAH, 2007
- Anwar, Roshidin. *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2008
- AR, Zahrudin dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- Asy'arie, Musa. *Filsafat Islam Sunnah Nabi Dalam Berfikir*, Yogyakarta: LESFI, 2002
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Baidan, Nashruddin. *Tafsir Maudhu'I- Solusi Qur'ani atas Masalah Sosial Kontemporer*, Cet. I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017
- Cangara, Hafied. *Pengertian Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1998
- Darmansyah, M. *Ilmu Sosial Dasar*, Surabaya: Usaha Nasional
- Effendy, Onong Udjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* Cet. 8, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994
- Fahmi, M. *Islam Transedental Menelusuri Jejak-jejak Pemikiran Islam Kuntowijoyo*, Yogyakarta: Pilar Religia, 2005
- Hadiati, Nikmah. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar*, Pasuruan: Lunar Media, 2010
- Hanafi, Hasan. *Bongkar Tafsir; Liberalisasi, Revolusi, Hermeneutik* Terjemahan, Yogyakarta: Prisma Shopie, 2005
- Ilaihi, Wahyu dkk. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Iskandar, Dudi Sabil dan Rini Lestari, *Mitos dalam Jurnalisme*, Yogyakarta: Andi, 2016

- Jumantoro, Totok. *Psikologi Dakwah*, Jawa Barat: Sinar Grafika Offset
- Kafi, Jamaludin. *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah, 1997
- Kamal, Musthafa dkk, *Fiqih Islam*, cet. II. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2002
- Keraf, Gorys. *Eksposisi, Komposisi Lanjutan II*, Bandung: Grasindo, 1995
- Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu: Epistimologi, Metodologi, dan Etika*, Yogyakarta: Tiara Wacana. 2006
- Mahjuddin, *Akhlah Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 1991
- Mahjuddin, *Membina Akhlak Anak*, Surabaya: Al Ikhlas, 1995
- Mortimer, Edward. *Islam dan Kekuasaan*, Bandung: Mizan. 1971
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Munir, Muhammad. *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Muriah, Siti. *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000
- Nasrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Sositoteknologi*, Bandung: Rosdakarya, 2016
- Nata, Abuddin. *Akhlah Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2000
- Parson, Talcot. *Esei-Esei Sosiologi*, Jakarta: Aksara Persada Press, 1985
- Partanto, Pius A. dan Trisno Yuwono, *Kamus Kecil Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*, Surabaya: Arioka, 1994
- Pusat Data dan Analisa Tempo, *Sang Legenda Pop Dunia Michael Jackson*, Tempo Publishing, 2019
- Qutub, Sayyid. *Islam dan Perdamaian Dunia*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987
- Rahmadi, Arif. *Tips Produktif Bersocial Media*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2016
- Sadli, Saporinah. *Persepsi Sosial Mengenai Perilaku Manusia* Jakarta: Bulan Bintang, 1977

- Shihab, Quraisy. *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-Surah Al-Qur'an*, Ciputat: Lentera Hati, 2012
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali, 1982
- Sugar, Syarudin. *Manusia Fitrah dan Eksistensinya dalam Pembentukan Kepribadian Muslim*, Surakarta: CV Mediatama, 2008
- Sunarto, *KIAI Prostitusi*, Surabaya: IDIAL-MUI, 2013
- Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015
- Syarbini, Amirulloh dan Akhmad Khusaeri, *Metode Islam dalam Membina Akhlak Remaja*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo. 2012
- Syari'ati, Ali. *Humanisme Antara Islam dan Madhab Barat* terjemahan. Bandung: Pustaka Indah. 1996
- Syari'ati, Ali. *Tentang Sosiologi Islam*, terjemahan Saifullah Mahyudin. Yogyakarta: Anada. 1982. h. 85. Sebagaimana yang dikutip M. Fahmi dalam *Islam Transedental*
- Syukir, Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al Ikhlas, 1983
- Tasmara, Toto. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 3, Jakarta: Balai Pustaka, 2007
- Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2002
- Tinongan, Rahman dkk, *Fiqih Ibadah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997
- Wagiyati, Tri. *Ensiklopedi Tokoh Dunia Michael Jackson*, cet. 2 Bandung: Nuansa Cendekia, 2019

- Wibowo, Indiwana Seto Wahyu. *Semiotika Komunikasi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013
- Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam (Pembinaan Akhlakul Karimah)*, Bandung: CV. Diponegoro, 1983

Jurnal

- Adhyatmika, I Gede Nyoman Arya Tri dkk, "Representasi Toleransi dalam Lirik Lagu Peradaban Karya Grup Musik *.Feast*", *Jurnal*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana
- Azharie, Suzy dan Octavia Kusuma, "Analisis Penggunaan Twitter sebagai Media Komunikasi Selebritis di Jakarta", *Jurnal Komunikasi Universitas Tarumanagara*, Tahun VI/02/2014
- Giri, Gst. Ayu Vida Mastrika. "Klasifikasi dan Retrieval Musik Berdasarkan Genre", *Jurnal Ilmu Komputer*, Volume X, Nomor 1, April 2017
- Istiqomah, "Validitas Konstruk Alat Ukur Kesalehan Sosial", *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Volume VII, Nomor 1, Januari 2019
- Khoiriyah, Niswati dan Syahrul Syah Sinaga, "Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta", *Jurnal Seni Musik*, 2017
- Kuntowijoyo, *Menuju Ilmu Sosial Profetik*, Republika (19 Agustus 1997) yang dikutip oleh M. Fahmi dalam *Islam Transcendental*
- Mujahidah, "Pemanfaatan Jejaring Sosial (Facebook) sebagai Media Komunikasi", *Jurnal Komunikasi dan Sosial Keagamaan*, Volume XV, Nomor 1, Juni 2013
- Muttaqin, Husnul. "Menuju Sosiologi Profetik", *Jurnal Sosiologi Reflektif*, Volume 10, Nomor 1 Oktober, 2015, h. 221

- Muttaqin, Moh. “Musik Dangdut dan Keberadaan di Masyarakat: Tinjauan dari Segi Sejarah dan Perkembangannya”, *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, Volume VII, Nomor 2, Mei-Agustus 2006
- Petto, Leonardo Kiloiz Efraim. “Menangkap Imaji Perdamaian dalam Lirik-lirik Lagu Pop”, *Jurnal*, Mahasiswa Semester V Fakultas Filsafat Universitas Katolik Parahyangan
- Sulasman, dan Fadlil Yani Ainusyamsi, “Islam, Seni Musik, dan Pendidikan Nilai di Pesantren”, *Panggung*, Volume 24, Nomor 3, September 2014
- Suredah/Usri, “Kesalehan Ritual, Sosial, dan Spiritual (*Ritual, Social and Spiritual Piety*)”, *ISTIQRA*, Volume VII, Nomor 2, Maret 2020
- Susetyo, Bagus. “Perubahan Musik Rebana menjadi Kasidah Modern Di Semarang sebagai suatu Proses Dekulturasi dalam Musik Indonesia”, *Harmonia: Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, Volume VI, Nomor 2, Mei-Agustus 2005

Artikel

- “Setelah Jermaine, Janet dan Michael Jackson Memeluk Islam” diakses pada 1 April 2021 dari <https://www.fimela.com/news-entertainment/read/2634631/setelah-jermaine-janet-dan-michael-jackson-memeluk-islam>
- Artikel BBC News Indonesia, Michael Jackson 'melecehkan kami ratusan kali' diakses pada 10 Desember 2020 dari <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-47410940>
- Artikel Ensiklopedia Jakarta, “Rock, Seni Musik” diakses pada 5 Januari 2021 dari <http://encyclopedia.jakarta-tourism.go.id/post/rock--seni-musik?lang=id>
- Artikel Kompas.com, "Michael Jackson Masuk Islam" diakses pada 1 April 2021 dari

<https://nasional.kompas.com/read/2008/11/22/13475269/~Oase~Cakrawala>

Artikel Kompas.com, "[Biografi Tokoh Dunia] Michael Jackson dan Kisah di Balik Lagu Heal the World" diakses pada 8 Desember 2020 dari <https://www.kompas.com/global/read/2020/03/30/183000770/biografi-tokoh-dunia-michael-jackson-dan-kisah-di-balik-lagu-heal-The?page=all>

Artikel Kumparan, "Jumlah Pengguna YouTube per Bulan Capai 1,8 Miliar" diakses pada 10 Januari 2021 dari <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/kumparantech/jumlah-pengguna-youtube-per-bulan-capai-1-8-miliar>

Artikel Tempo.co, "Debbie Rowe : Itu Bukan Sperma Jackson" diakses pada 10 Desember 2020 dari <https://seleb.tempo.co/read/184302/debbie-rowe-itu-bukan-sperma-jackson/full&view=ok>

Artikel Viva, "Apakah Jacko Dimakamkan Secara Islam" diakses pada 1 April 2021 dari <https://www.viva.co.id/berita/dunia/71013-apakah-jacko-dimakamkan-secara-islam>

Artikel Viva.co.id, Menguak Kontroversi Raja Pop Michael Jackson (I) diakses pada 9 Desember 2020 dari <https://www.viva.co.id/arsip/527215-menguak-kontroversi-raja-pop-michael-jackson-i>

BBC News Indonesia, "George Floyd: 'Pandemi rasisme' menjadi penyebab kematian, aktivis hak sipil serukan saatnya 'mengubah sistem peradilan'" diakses pada 19 Desember 2020 dari <https://www.google.com/amp/s/www.bbc.com/indonesia/dunia-52930934.amp>

Beritasatu.com, "Sengketa 70 Tahun Kurkil, Putin Tawarkan Jepang Perdamaian" diakses pada 20 Oktober 2020 pada <https://beritasatu.com/unggul->

[wirawan/dunia/510407/sengketa-70-tahun-kurril-putin-tawarkan-jepang-perdamaian](https://www.wirawan.com/dunia/510407/sengketa-70-tahun-kurril-putin-tawarkan-jepang-perdamaian)

Civil War dan 6 Lagu Bertema Perang Paling Menusuk Hati, diakses pada 22 Oktober 2020 dari <https://m.liputan6.com/showbiz/read/2489562/civil-war-dan-6-lagu-bertema-perang-paling-menusuk-hati>

Eramuslim.com, “Benarkah Michael Jackson Seorang Muslim?” diakses pada 1 April 2021 dari <https://www.eramuslim.com/berita/dunia-islam/benarkah-michael-jackson-seorang-muslim.htm>

Helmiati, Kesalahan Individual dan Kesalahan Sosial diakses pada 29 September 2020 dari <https://uin-suska.ac.id/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/>

In 1993, MJ’s Heal the World Foundation Launched Heal L.A. To Address Drug Use Prevention diakses pada 9 Desember 2020 dari <https://www.michaeljackson.com/news/in-1993-mjs-heal-the-world-foundation-launched-heal-la-to-address-drug-use-prevention/>

Indozone.id, “Seruan Perdamaian dan 4 Reaksi Kontroversial Donald Trump soal Iran” diakses pada 14 Oktober 2020 dari <https://www.indozone.id/amp/zosA5W/seruan-perdamaian-dan-4-reaksi-kontroversial-donald-trump-soal-iran>

John Lennon Impikan Perdamaian Dunia Lewat ‘Imagine’, diakses pada 22 Oktober 2020 dari <https://www.google.com/amp/musik/berita/john-lennon-impikan-perdamaian-dunia-lewat-lagu-imagine-d31a54.html>

Kanal Youtube Michael Jackson - Heal the World (Official Video) diakses pada 19 Desember 2020 dari <https://www.youtube.com/watch?v=BWf-eARnf6U>

Kompas.com, “Lengkap, Isi Pidato Presiden Jokowi Saat Sidang Umum PBB” diakses pada 20 Oktober 2020 dari

<https://nasional.kompas.com/read/2020/09/23/10325641/1/engkap-isi-pidato-presiden-jokowi-saat-sidang-umum-pbb?page=all#page2>

Lirik (lagu) diakses pada Jumat, 25 September 2020 dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/lirik_\(lagu\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/lirik_(lagu))

Lirik Lagu Heal the World – Michael Jackson diakses pada tanggal 23 September 2020 di <https://www.google.com/amp/s/m.solopos.com/lirik-lagu-heal-The-world-michael-jackson-1052528/amp>

Mario Angkawidjaja dalam artikel Fakultas Hukum Universitas Padjajaran, “What Have We Done To The World? : Sebuah Satire dari Lirik Lagu Michael Jackson dalam Konteks Perdamaian” diakses pada 1 Januari 2021 dari <https://fh.unpad.ac.id/what-have-we-done-to-the-world-sebuah-satire-dari-lirik-lagu-michael-jackson-dalam-konteks-perdamaian/>

Skripsi

Arabica, Firman Galang Kurniaji. “Analisis Lagu dan Makna Syair Karya Grup Band Be Seven Steady Semarang”, *Skripsi*, UNNES, 2015

Laksono, Alfian Yanuar. “Konsep Perdamaian Dalam Lagu Imagine Karya John Lennon (Analisa Semiotika Ferdinand de Saussure)”. *Skripsi*. Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018

Muawanah, Siti. “Pesan Perdamaian Nissa Sabyan dalam Lagu Atouna Et-Toufoule di Media Sosial Youtube (Analisis Framing)”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019

Nursyifa’, Muhammad Rezqi. “Pesan Dakwah Band Wali dalam Lirik Lagu Abatasa di Media Sosial Youtube Akun Nagaswara Official Video (Analisis Wacana)”, *Skripsi*, 2019

Soemanang, Muttaqin. “Analisis Struktur Lagu ‘Puing’ Karya Iwan Fals”, *Skripsi*, 2013

Zulheri, “Ilmu Sosial Profetik (Tela’ah Pemikiran Kuntowijoyo)”, *Skripsi*, Jurusan Akidah Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

